

Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font.

Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

## Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size ...**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size ...**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

**FONT BESAR**

## PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

**Pengantar Ibadah:** Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

**Waktu Teduh Awal:** Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

**Pujian Kepada Tuhan:** Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

**Bacaan Alkitab:** Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

**Pengantar untuk Renungan:** Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumnya.

**Pertanyaan untuk Direnungkan:** Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

**Doa Menanggapi Bacaan Alkitab:** Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

**Doa Bapa Kami:** Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

**Pengakuan Iman Rasuli:** Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambing oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

**Doa Syafaat:** Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

**Waktu Teduh Akhir:** Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

**Leksionari:** Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.



EDISI: 22 – 28 Juli

**Ibadah Harian** adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

**Tujuan** Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memungkinkan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

**Dengan melakukan** Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermulikan Tuhan.

## **DOA BAPA KAMI**

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.  
(Matius 6:9-13)

## **PENGAKUAN IMAN RASULI**

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,  
Khalik langit dan bumi.  
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.  
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.  
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,  
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.  
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.  
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,  
Dan dari sana Ia akan datang  
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.  
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;  
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;  
dan hidup yang kekal. Amin.

## **DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN**

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami  
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami  
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

## CATATAN:

### PENGANTAR IBADAH

Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!" (Mazmur 70:5)

**22 JULI**  
**IBADAH PAGI**  
**Pk.05:00-08:00**

### WAKTU TEDUH

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### PUJIAN KEPADA TUHAN

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### BACAAN ALKITAB

21 Yesus menjawab mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, kamu bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu, tetapi juga jikalau kamu berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Hal itu akan terjadi. 22 Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." (Matius 21:21, 22)

### PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Doa yang dipanjatkan dalam iman akan menghasilkan perkara-perkara besar yang melampaui kemustahilan. Pada dasarnya doa merupakan ungkapan dari iman kita kepada Tuhan. Kita berdoa kepada-Nya karena kita percaya bahwa Tuhan setia kepada janji-Nya, dan kuasa-Nya tidak terbatas. Dengan kata lain, doa yang sejati adalah doa yang didasarkan pada iman kepada Tuhan. Sedangkan doa yang tidak dipanjatkan dalam iman kepada-Nya hanyalah sekadar ucapan mulut yang bersifat basa-basi belaka. Apabila doa yang bersifat basa-basi adalah tidak berguna maka doa yang sejati, yaitu doa yang dipanjatkan di dalam iman, akan mengundang jawaban Tuhan alias tidak sia-sia.

Jaminan atas ketidaksia-siaan dari doa yang dipanjatkan di dalam iman ini dikemukakan oleh Yesus di dalam Matius 21. Di situ ditulis bahwa Ia berkata kepada para pengikut-Nya: "Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." Tentu kata "apa saja" yang Ia utarakan di sini bukan berarti bahwa Ia akan mengabulkan permohonan kita atas hal-hal yang bertentangan dengan kehendak-Nya. Namun yang Ia maksudkan adalah, walaupun permintaan tersebut adalah tentang hal-hal yang mustahil bagi manusia, namun bila kita memintanya dengan iman kepada Tuhan maka Ia pasti akan mengabulkan doa kita.

---

### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Percayakah Anda bahwa doa Anda kepada Tuhan tidak akan sia-sia? Apakah alasan dari keyakinan Anda tersebut?

---

### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku percaya bahwa kesetiaan dan kuasa-Mu tidaklah terbatas. Orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Engkau setia kepada janji-Mu dan Engkau sanggup melaksanakan apapun yang Engkau kehendaki. Oleh sebab itu aku yakin doa-doaku kepada-Mu tidak akan pernah sia-sia. Apapun permohonanku kepada-Mu, selama hal itu sesuai dengan kehendak-Mu, pasti akan Engkau kabulkan tepat pada waktunya. Oleh sebab itu doa yang kupanjatkan di dalam iman kepada-Mu tidak akan pernah sia-sia.

Pagi hari ini dengan penuh pengharapan kepada-Mu aku datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku menyerahkan semua kegiatan yang akan kulakukan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sertailah diriku dan tuntunlah aku di setiap langkah kehidupan yang harus kuambil. Berikan hikmat-Mu kepadaku agar aku dapat membuat pilihan-pilihan yang berkenan di hati-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam percobaan, dan lepaskanlah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

---

**PENGAKUAN IMAN RASULI:** *Silakan lihat teks di halaman depan.*

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI untuk hari ini:**

○ Matius 21      ○ Mazmur 21      ○ 2Tawarikh 25-26



---

### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengalami penyertaan Tuhan dalam hidup Anda sehari-hari? Sudahkah Anda melakukannya?

---

### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Ya Tuhan, kepada-Mu aku berlindung. Bila semua yang ada di dunia ini tidak selalu dapat diandalkan, Engkau tidak akan pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Bila semua yang ada di dunia ini berubah, kasih setia-Mu kekal untuk selama-lamanya. Oleh sebab itu aku tidak takut kepada rancangan jahat yang direncanakan orang terhadap diriku. Sebab bila Engkau yang membela diriku maka Engkau pula yang akan menggagalkan semua rencana yang buruk yang dirancangan orang terhadap diriku.

Kembali aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Dengan sabar Engkau menuntun diriku di jalan-Mu. Dengan penuh setia Engkau selalu menyertai diri dan tidak pernah meninggalkan aku. Ke dalam kasih setia-Mu aku menyerahkan hari depanku. Tanganku terbatas dan tak mungkin menjangkau hari esokku. Namun Engkau dengan kuasa dan kasih-Mu yang tidak terbatas telah menyusun masa depan yang indah bagi diriku. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Harapan jiwaku, aku berdoa. Amin.

---

### **DOA SYAFAAT**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**28 JULI  
IBADAH MALAM  
Pk.18:00-22:00**

### **PENGANTAR IBADAH**

TUHAN hidup! Terpujilah gunung batuku, dan mulialah Allah Penyelamatku. (Mazmur 18:47)

#### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### **PUJIAN KEPADA TUHAN**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

#### **BACAAN ALKITAB**

9 Ketahuilah, hai bangsa-bangsa, dan terkejutlah, perhatikanlah, ya segala pelosok bumi, berikatpingglanglah, dan terkejutlah; berikatpingglanglah dan terkejutlah! 10 Buatlah rancangan, tetapi akan gagal juga; ambillah keputusan, tetapi tidak terlaksana juga, sebab Allah menyertai kami! (Yesaya 8:9, 10)

#### **PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Bila Allah menyertai kita maka setiap niat jahat yang dirancang manusia terhadap diri kita pasti akan berakhir dalam kegagalan. Merupakan suatu realitas bahwa dalam kehidupan sehari-hari ada saja orang yang bermaksud untuk merugikan diri kita. Dengan berbagai macam tipu daya yang bersangkutan merancang kejahatan terhadap diri kita. Sedangkan kemampuan kita terbatas dan pengetahuan kita tidak sempurna. Itu sebabnya kita dapat terpedaya oleh rancangan-rancangan jahat tersebut. Namun bila kita berlindung kepada Allah maka Ialah yang akan menolong kita. Ia sempurna sehingga perlindungan-Nya dapat diandalkan.

Jaminan perlindungan Tuhan tersebut dikemukakan nabi Yesaya dan dicatat di dalam Yesaya 8. Kepada berbagai-bagai bangsa yang sedang bermaksud untuk menyerbu Yehuda ia berkata: "Buatlah rancangan, tetapi akan gagal juga; ambillah keputusan, tetapi tidak terlaksana juga, sebab Allah menyertai kami!" Artinya karena umat Tuhan, yaitu bangsa Yehuda, berlindung kepada Tuhan maka Tuhanlah yang akan menyertai dan membela mereka. Sebagai akibat, rancangan-rancangan jahat yang dibuat oleh bangsa-bangsa tersebut akan berakhir di dalam kegagalan.

### **PENGANTAR IBADAH**

Biarlah kelihatan kepada hamba-hamba-Mu perbuatan-Mu, dan semarak-Mu kepada anak-anak mereka. (Mazmur 90:16)

**22 JULI  
IBADAH SIANG  
Pk.12:00-14:00**

#### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### **BACAAN ALKITAB**

2 Tuhan, karena kuasa-Mulah raja bersukacita; betapa besar kegirangannya karena kemenangan yang dari pada-Mu 3 Apa yang menjadi keinginan hatinya telah Kaukaruniakan kepadanya, dan permintaan bibirnya tidak Kautolak. 4 Sebab Engkau menyambut dia dengan berkat melimpah; Engkau menaruh mahkota dari emas tua di atas kepalanya. 5 Hidup dimintanya dari pada-Mu; Engkau memberikannya kepadanya, dan umur panjang untuk seterusnya dan selama-lamanya. (Mazmur 21:2-5)

#### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku memuji-Mu karena Engkaulah sumber sukacitaku. Engkau tidak pernah mengabaikan doa permohonanku. Di dalam kasih setia-Mu Engkau mengabulkan permintaan-permintaanku dan Engkau memberkati hidupku dengan berlimpah-limpah. Engkau memahkotai diriku dengan anugerah-Mu dan menjawab doa-doaku tepat pada waktunya. Sungguh besar dan limpah kebaikan-Mu atas hidupku. Aku bersyukur untuk semuanya itu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, sebab Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Dengan kasih setia-Mu yang tidak pernah berubah itu Engkau selalu menuntun hidupku dengan firman kebenaran-Mu. Roh-Mu menguatkan hatiku dan menyanggupkan diriku untuk memandang masa depan dalam iman dan pengharapan kepada-Mu. Tuhan, kepada-Mu aku memasrahkan hidupku. Aku memohon agar Engkau memampukan diriku untuk mengisi hidupku dengan kehidupan yang penuh makna serta memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*





**22 JULI  
IBADAH MALAM  
Pk.18:00-22:00**

### **PENGANTAR IBADAH**

Engkau akan menambah kebesaranku dan akan berpaling menghibur aku. (Mazmur 71:21)

#### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### **PUJIAN KEPADA TUHAN**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

#### **BACAAN ALKITAB**

3 Uzia berumur enam belas tahun pada waktu ia menjadi raja dan lima puluh dua tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya ialah Yekholya, dari Yerusalem. 4 Ia melakukan apa yang benar di mata Tuhan, tepat seperti yang di lakukan Amazia, ayahnya. 5 Ia mencari Allah selama hidup Zakharia, yang mengajarnya supaya takut akan Allah. Dan selama ia mencari Tuhan, Allah membuat segala usahanya berhasil. (2Tawarikh 26:3-5)

#### **PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Keberhasilan yang sejati sangatlah ditentukan oleh sikap hati yang menghormati Tuhan. Sebagaimana tidak semua uang adalah asli, namun ada juga yang palsu demikian pula halnya dengan keberhasilan. Tidak semua keberhasilan bersifat sejati, namun ada juga yang bersifat semu. Perbedaannya adalah dampak dan sumbernya. Keberhasilan yang sejati akan mendatangkan kebahagiaan sedangkan keberhasilan yang semu tidak akan diiringi dengan kebahagiaan. Karena kebahagiaan hanya bersumber pada Tuhan, itu sebabnya keberhasilan yang sejati berasal dari Tuhan. Oleh karena itu bila sikap hati kita berkenan kepada-Nya maka Tuhan akan memberkati kita dengan keberhasilan yang sejati.

Keberhasilan yang berasal dari Tuhan itulah yang dialami oleh Uzia, raja Yehuda yang memerintah di Yerusalem. Ditulis di dalam 2Tawarikh 26 bahwa imam Zakharia mengajar Uzia supaya ia bersikap takut kepada Allah. Sebagai akibat raja Uzia melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Ia mencari Allah selama hidup imam Zakharia. Selain itu juga dicatat bahwa "selama ia mencari Tuhan, Allah membuat segala usahanya berhasil." Artinya selama raja Uzia hidup menghormati Tuhan maka Allah memberkati yang bersangkutan dengan keberhasilan. Hal ini menjelaskan kepada kita bahwa sejauh mana kita akan mengalami keberhasilan yang sejati sangatlah ditentukan oleh sikap kita kepada Tuhan.

### **PENGANTAR IBADAH**

Tetapi kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan keadilan-Nya bagi anak cucu. (Mazmur 103:17)

#### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### **BACAAN ALKITAB**

4 Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: diam di rumah TUHAN seumur hidupku, menyaksikan kemurahan TUHAN dan menikmati bait-Nya. 5 Sebab Ia melindungi aku dalam pondok-Nya pada waktu bahaya; Ia menyembunyikan aku dalam persembunyian di kemah-Nya, Ia mengangkat aku ke atas gunung batu. 6 Maka sekarang tegaklah kepalaku, mengatasi musuhku sekeliling aku; dalam kemah-Nya aku mau mempersembahkan korban dengan sorak-sorai; aku mau menyanyi dan bermazmur bagi TUHAN. (Mazmur 27:4-6)

#### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku bersyukur karena oleh anugerah-Mu aku diizinkan untuk berada dekat dengan diri-Mu. Oleh kemurahan-Mu aku dapat hidup di dalam hadirat-Mu dan senantiasa mengalami penyertaan-Mu. Hanya dekat Engkau saja aku tenang, karena dari pada-Mulah datang keselamatanku. Bukan karena kebbaikanku dan bukan karena kepantasanku, namun karena pengorbanan-Mu di kayu salib, maka terbukalah pintu bagiku untuk datang kepada takhta-Mu. Sungguh besar kemurahan-Mu bagiku.

Aku berterima kasih karena Engkau telah menuntun diriku sampai kepada saat ini. Aku menaruhkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Lindungilah diriku dari semua yang jahat dan tuntunlah aku untuk senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap. Karena Engkau menjamin bahwa orang yang mengandalkan diri-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



mengetahui bahwa tuntutan tersebut bukanlah suatu kebenaran. Itu sebabnya ia mengambil air, membasuh tangannya dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri!" Hal ini menunjukkan bahwa suara mayoritas memang belum tentu merupakan suatu kebenaran. Kebenaran yang hakiki hanyalah kebenaran yang sesuai dengan kehendak Allah yang sempurna.

---

### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Sudahkah Anda hidup menurut kehendak Allah? Apakah yang Anda lakukan untuk mengetahui kehendak-Nya?

---

### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, firman-Mu adalah kebenaran yang sejati. Melaluinya aku mengenal kehendak dan rencana-Mu yang indah bagi hidupku. Aku berterima kasih karena dengan firman-Mu Engkau menuntun diriku agar aku tidak hidup di dalam kesia-siaan namun di dalam kehidupan yang penuh dengan makna. Tuhan, ampunilah diriku karena tidak jarang aku lebih mengikuti pendapat orang banyak dibandingkan menaati tuntunan firman-Mu. Ubahlah hatiku, dan gantikanlah hati yang keras ini dengan hati yang bersedia untuk menaati kehendak-Mu. Sebab dengan berjalan di dalam kebenaran-Mu hidupku akan memuliakan nama-Mu.

Aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau bentangkan bagiku pada hari ini. Sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu dan tuntunlah hidupku dengan firman-Mu. Di dalam penyertaan-Mu hatiku akan penuh dengan damai sejahtera dan hidupku akan mengalami berkat yang berlimpah-limpah. Di dalam tuntunan-Mu aku terhindar dari kesesatan dan senantiasa berjalan di dalam keberhasilan. Berikan kepadaku, ya Tuhan, hati yang peka terhadap tuntunan-Mu itu. Pakailah hidupku menjadi saluran dari kasih-Mu di manapun diriku berada. Muliaikanlah nama-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

---

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI untuk hari ini:**

● Matius 27      ● Mazmur 27      ● Yesaya 7-8



---

### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Sudahkah Anda mengalami keberhasilan yang sejati? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengalaminya?

---

### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa berharap kepada-Mu. Karena sesungguhnya Engkau adalah sumber pertolonganku. Ajarlah juga diriku untuk senantiasa hidup dengan menyenangkan hati-Mu. Karena sesungguhnya aku diciptakan untuk memuliakan nama-Mu. Ampunilah diriku bila niatan, perkataan dan perbuatanku tidak sesuai dengan kehendak-Mu. Basuhlah hatiku dengan darah-Mu dan murnikan motivasi di dalam hatiku. Agar supaya dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang berkenan di hati-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk kemurahan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Dengan kasih setia-Mu yang tidak berkesudahan itu Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku. Di setiap keadaan aku dapat merasakan kehadiran-Mu yang memberi damai sejahtera, sukacita dan berkat yang berlimpah itu di dalam kehidupanku. Aku menyerahkan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Limpahilah hidupku dengan keberhasilan yang sejati dan tolonglah diriku agar senantiasa hidup di dalam takut kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

---

### **DOA SYAFAAT**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**23 JULI**  
**IBADAH PAGI**  
**Pk.05:00-08:00**

### **PENGANTAR IBADAH**

2 Kiranya nama TUHAN dimasyhurkan, sekarang ini dan selama-lamanya. 3 Dari terbitnya sampai kepada terbenamnya matahari terpujilah nama TUHAN. (Mazmur 113:2, 3)

### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **PUJIAN KEPADA TUHAN**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **BACAAN ALKITAB**

18 Tetapi Yesus mengetahui kejahatan hati mereka itu lalu berkata: "Mengapa kamu mencobai Aku, hai orang-orang munafik? 19 Tunjukkanlah kepada-Ku mata uang untuk pajak itu." Mereka membawa suatu dinar kepada-Nya. 20 Maka Ia bertanya kepada mereka: "Gambar dan tulisan siapakah ini?" 21 Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah." (Matius 22:18-21)

### **PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Sebagai warga gereja kita harus mewarnai kehidupan politik, namun dunia politik tidak boleh mewarnai kehidupan gereja. Di tengah-tengah maraknya kehidupan berpolitik seperti yang sedang terjadi pada masa kini tidak jarang orang bertanya: "Apakah warga gereja boleh terlibat dalam dunia politik?" Tentu sebagai pengikut Kristus kita harus ikut mewarnai kehidupan politik dengan nilai-nilai kebenaran. Dengan demikian kita hidup bagaikan garam yang mengasinkan lingkungan di sekitar kita. Namun di saat yang sama kita harus mencegah agar praktik-praktik dunia politik tidak mewarnai kehidupan gereja, yaitu antara lain dengan tidak membiarkan gereja menjadi ajang kepentingan politik dari kelompok manapun juga.

Prinsip inilah yang diutarakan Yesus kepada orang-orang Farisi seperti yang dicatat di dalam Matius 22. Yesus berkata: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah." Jawaban ini menunjukkan bahwa para pengikut-Nya harus memenuhi kewajiban mereka terhadap negara, termasuk kewajiban menggunakan hak politik secara bertanggung jawab.

### **PENGANTAR IBADAH**

4 Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. 5 Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari. (Mazmur 25:4, 5)

### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **PUJIAN KEPADA TUHAN**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **BACAAN ALKITAB**

22 Kata Pilatus kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus, yang disebut Kristus?" Mereka semua berseru: "Ia harus disalibkan!" 23 Katanya: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukannya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Ia harus disalibkan!" 24 Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri!" (Matius 27:22-24)

### **PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Bukan suara mayoritas, namun kehendak Tuhanlah ukuran dari kebenaran yang sesungguhnya. Di alam demokrasi berbagai keputusan diambil berdasarkan pilihan suara yang terbanyak. Sistem ini merupakan cara pengambilan keputusan yang terbaik walaupun tidak sempurna. Terbaik, sebab keputusan yang diambil secara bersama cenderung lebih baik dibandingkan keputusan yang hanya dibuat oleh satu orang. Tidak sempurna, sebab hikmat manusia terbatas sehingga keputusan yang ia ambil tidaklah selalu benar. Sedangkan Tuhan adalah pribadi yang sempurna. Itu sebabnya kehendak-Nya tidak pernah keliru dan keputusan yang Ia buat selalu benar.

Bahwasanya suara mayoritas belum tentu merupakan kebenaran yang sejati dapat dilihat dari jalannya pengadilan yang dialami Yesus. Sebagaimana yang dicatat di dalam Matius 27 saat itu orang banyak dengan suara lantang menuntut agar Yesus diputuskan telah bersalah dan harus disalibkan. Pilatus

**28 JULI**  
**IBADAH PAGI**  
**Pk.05:00-08:00**

mengakibatkan Tuhan menimpakan tulah sehingga ia menderita kusta sampai akhir hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa bila kita dapat mencegahnya maka kita tidak boleh membiarkan orang lain berbuat dosa. Sebab Tuhan akan tetap menuntut pertanggungjawaban kita.

---

#### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Apakah yang harus Anda lakukan bila Anda mengetahui orang berbuat dosa dan sesungguhnya Anda dapat mencegahnya? Mengapa demikian?

---

#### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, tolonglah diriku agar aku senantiasa hidup di dalam kebenaran-Mu. Penuhilah hatiku dengan kasih dan keberanian sehingga aku tidak membiarkan orang berjalan di dalam kesesatan tanpa mengingatkan mereka. Dengan pertolongan Roh-Mu mampukan diriku untuk mengatakan kebenaran di dalam kasih dan menuntun orang datang kepada-Mu. Jagalah hidupku agar aku tidak hidup di dalam kemunafikan, dan menjadi saksi-Mu baik melalui perkataan maupun perbuatanku. Dengan demikian hidupku akan memuliakan nama-Mu.

Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang besar bagi hidupku. Engkau telah menuntun hidupku di sepanjang hari ini dengan kebenaran firman-Mu. Engkau menyertai diriku dengan Roh-Mu dan tidak membiarkan diriku berjalan menempuh hidup ini seorang diri. Hanya dekat dengan diri-Mu hatiku tenang dan jiwaku limpah dengan damai sejahtera. Di dalam penyertaan-Mu aku mengalami berkat-Mu yang berlimpah-limpah. Tuhan, sertailah diriku senantiasa dan genapilah rancangan-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

---

#### **DOA SYAFAAT**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



Namun Ia mengingatkan bahwa kewajiban kepada Tuhan dan kewajiban kepada Kaisar tidaklah boleh dicampuradukkan. Berarti kita harus mewarnai kehidupan politik dengan kebenaran, namun kita tidak boleh membiarkan dunia politik mewarnai kehidupan bergereja.

---

#### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Apakah yang dapat Anda lakukan untuk mewarnai kehidupan politik dengan kebenaran? Sudahkah Anda melakukannya?

---

#### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku bersyukur Engkau telah menempatkan diriku di tengah bangsa di mana diriku berada. Aku yakin hal tersebut tidak terjadi secara kebetulan, namun karena Engkau memiliki rencana bagi diriku. Yaitu supaya hidupku menjadi terang dan garam bagi lingkunganku. Pakailah diriku untuk menghadirkan kebenaran di manapun diriku berada. Aku berdoa untuk gereja-Mu di tengah bangsaku ini. Jagalah umat-Mu supaya mereka tidak terpengaruh oleh kecemaran namun mampu memperkenalkan kebenaran-Mu di tengah bangsa ini.

Aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Tuntunlah diriku dengan kebenaran firman-Mu dan sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu. Sebab hanya dengan demikian barulah diriku dapat menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu. Aku menyerahkan semua hal yang akan kukerjakan hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam percobaan dan lindungilah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

---

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

---

#### **LEKSIONARI untuk hari ini:**

● Matius 22

● Mazmur 22

● Yesaya 1-2



**23 JULI**  
**IBADAH SIANG**  
**Pk.12:00-14:00**

### PENGANTAR IBADAH

Tetapi Engkau, ya ALLAH, Tuhanku, bertindaklah kepadaku oleh karena nama-Mu, lepaskanlah aku oleh sebab kasih setia-Mu yang baik!  
(Mazmur 109:21)

#### WAKTU TEDUH

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### BACAAN ALKITAB

10 Ya, Engkau yang mengeluarkan aku dari kandungan; Engkau yang membuat aku aman pada dada ibuku. 11 Kepada-Mu aku diserahkan sejak aku lahir, sejak dalam kandungan ibuku Engkaulah Allahku. 12 Janganlah jauh dari padaku, sebab kesusahan telah dekat, dan tidak ada yang menolong. (Mazmur 22:10-12)

#### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu sebab Engkau melimpahi hidupku dengan damai sejahtera di setiap keadaan. Kasih-Mu memeluk diriku dan kesetiaan-Mu mendekati jiwaku. Di dalam kasih setia-Mu aku merasa aman karena apapun yang terjadi Engkau tidak akan pernah meninggalkan diriku. Dengan setia Engkau menyertai diriku. Bagaikan seorang ibu yang menjaga dan memelihara anaknya, demikian Engkau menjamin hidupku. Tuhan, kepada-Mu aku berserah dan mempercayakan hidupku.

Ketika semua yang ada di sekitarku tidak dapat diandalkan, Engkau tetap dapat diandalkan. Engkau menjamin bahwa orang yang berserah kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Ya Tuhan, lindungilah aku dari marabahaya dan jagalah diriku seperti biji mata-Mu sendiri. Berkatilah diriku agar aku dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawabku di dalam keberhasilan. Pakailah diriku menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Hanya kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gunung batuku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



### PENGANTAR IBADAH

1 Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! 2 Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 117:1, 2)

**27 JULI**  
**IBADAH MALAM**  
**Pk.18:00-22:00**

#### WAKTU TEDUH

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### PUJIAN KEPADA TUHAN

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

#### BACAAN ALKITAB

1 Dalam tahun kedua puluh tujuh zaman Yerobeam, raja Israel, Azarya, anak Amazia raja Yehuda menjadi raja. 3 Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN, tepat seperti yang dilakukan Amazia, ayahnya. 4 Namun demikian, bukit-bukit pengorbanan tidaklah dijauhkan. Bangsa itu masih mempersembahkan dan membakar korban di bukit-bukit itu. 5 Maka TUHAN menimpakan tulah kepada raja, sehingga ia sakit kusta sampai hari kematiannya, dan tinggal dalam sebuah rumah pengasingan. Dan Yotam, anak raja, mengepalai istana dan menjalankan pemerintahan atas rakyat negeri itu. (2Raja-raja 15:1, 3-5)

#### PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bila kita membiarkan orang berbuat dosa, walaupun kita tidak ikut melakukannya, sesungguhnya kita telah terlibat di dalam perbuatan dosa tersebut. Hal ini sama seperti seorang penjaga rumah yang membiarkan pencuri masuk dan mengambil barang-barang di dalam rumah yang ia jaga. Walaupun ia tidak ikut mencuri namun ia tetap harus bertanggung jawab atas peristiwa tersebut. Sebab kelalaiannya dalam menjalankan tugas telah mengakibatkan si pemilik rumah mengalami kerugian. Hal yang sama dengan diri kita. Bila kita membiarkan orang berbuat dosa padahal seharusnya kita dapat mengingatkan yang bersangkutan maka sesungguhnya kita telah ikut terlibat di dalamnya.

Kelalaian seperti itulah yang telah dilakukan oleh Azarya, raja Yehuda, seperti yang dicatat di dalam 2Raja-raja 15. Memang ia tidak ikut menyembah berhala sehingga dikatakan bahwa ia melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Namun sebagai seorang raja yang berkewajiban untuk menjaga kehidupan rakyatnya, Azarya telah membiarkan bangsa Yehuda menyembah berhala. Kelalaiannya dalam memenuhi tanggung jawabnya ini

**27 JULI**  
**IBADAH SIANG**  
**Pk.12:00-14:00**

### PENGANTAR IBADAH

... Engkaulah bukit batuku dan pertahananku.  
(Mazmur 71:3)

#### WAKTU TEDUH

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### BACAAN ALKITAB

3 Sebab mataku tertuju pada kasih setia-Mu, dan aku hidup dalam kebenaran-Mu. 4 Aku tidak duduk dengan penipu, dan dengan orang munafik aku tidak bergaul; 5 aku benci kepada perkumpulan orang yang berbuat jahat, dan dengan orang fasik aku tidak duduk. (Mazmur 26:3-5)

#### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, kepada kasih setia-Mu aku berharap. Engkau tidak akan pernah mengabaikan orang yang menghormati diri-Mu, yaitu yang hidup menaati perintah-perintah-Mu. Engkau akan memberkati mereka yang hidup dengan menjaga dirinya dari pergaulan yang buruk. Dengan tangan-Mu Engkau menuntun, memelihara dan menjaga mereka yang berharap kepada-Mu. Tuhan, kepada-Mu aku berlindung.

Aku bersyukur kepada-Mu karena kasih setia-Mu tidak pernah beranjak dari padaku. Dengan setia Engkau selalu menyertai diriku. Tuhan, berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Berikan kepadaku hikmat agar aku dapat membuat pilihan dan keputusan yang tepat dan yang menyenangkan hati-Mu. Pakailah hidupku menjadi saluran dari kasih-Mu di manapun diriku berada. Supaya melalui hidupku orang akan mengenal diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



### PENGANTAR IBADAH

Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana. (Mazmur 90:12)

**23 JULI**  
**IBADAH MALAM**  
**Pk.18:00-22:00**

#### WAKTU TEDUH

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### PUJIAN KEPADA TUHAN

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

#### BACAAN ALKITAB

18 Marilah, baiklah kita berperkara!--firman TUHAN--Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba. 19 Jika kamu menurut dan mau mendengar, maka kamu akan memakan hasil baik dari negeri itu. 20 Tetapi jika kamu melawan dan memberontak, maka kamu akan dimakan oleh pedang." Sungguh, TUHAN yang mengucapkannya. (Yesaya 1:18-20)

#### PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Anugerah Allah bersifat cuma-cuma namun bukan berarti murahan sehingga boleh diremehkan. Apabila seorang pegawai yang sering tidak masuk kerja bukannya dipecat namun gajinya malah dinaikkan, hal itu bukan karena ia layak namun semata-mata karena kebaikan dari sang majikan. Tentu kemurahan hati sang majikan ini tidaklah boleh diremehkan oleh si pegawai dengan tetap bermalas-malasan. Hal yang sama dengan anugerah yang kita terima dari Allah. Anugerah adalah kebaikan Allah yang sangat besar dan yang sebenarnya tidak layak untuk kita alami. Kebaikan yang bersifat cuma-cuma ini tidak boleh kita sepelekan dengan hidup berlarut-larut dalam pemberontakan kepada-Nya.

Tanggapan yang benar terhadap anugerah ini disampaikan Allah kepada umat-Nya di dalam Yesaya 1. Ia berkata bahwa Ia akan menghapus dosa-dosa umat-Nya. Itulah anugerah yang bersifat cuma-cuma dan tidak boleh diremehkan. Sebab bila umat Allah mempermainkan kemurahan hati-Nya, yaitu dengan tetap melawan dan memberontak kepada-Nya, maka hukuman akan datang atas diri mereka. Sedangkan bila umat-Nya bersedia menuruti dan mendengar firman-Nya maka mereka akan mengalami berkat-berkat-Nya. Artinya, sebaliknya dari meremehkan anugerah Allah, kita harus mensyukurinya melalui hidup yang selaras dengan kehendak-Nya.

---

### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Apakah yang seharusnya Anda lakukan untuk mensyukuri anugerah Allah bagi hidup Anda? Sudahkah Anda melakukannya?

---

### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang telah menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Semua itu kualami bukan karena diriku baik tetapi semata-mata karena Engkau amat baik. Bahkan Engkau rela mengorbankan diri-Mu bagi diriku, manusia yang hina dan penuh dengan dosa. Tuhan, ajarlah diriku untuk menghargai anugerah-Mu, yaitu dengan hidup secara bertanggung jawab dan tidak lagi memberontak terhadap kehendak-Mu. Tolonglah diriku untuk senantiasa menaati tuntunan firman-Mu. Sehingga dengan demikian aku memuliakan nama-Mu melalui perilaku dan tutur kataku sehari-hari.


Aku berterima kasih untuk penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Dengan setia Engkau membimbing hidupku, menjaga diriku dari kesesatan dan menolong diriku sehingga mampu membuat keputusan-keputusan yang tepat. Tuhan, sempurnakanlah semua yang telah kukerjakan dengan kemurahan-Mu. Sebab aku menyadari bahwa diriku terbatas. Aku percaya bahwa anugerah-Mu yang tidak terbatas akan menyanggupkan diriku untuk menjangkau masa depan yang indah yang telah Engkau sediakan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

---

### **DOA SYAFAAT**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



---

### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Bugarkah kehidupan rohani Anda saat ini? Apa buktinya?

---

### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku berterima kasih karena Engkau mengingatkan diriku tentang pentingnya untuk menjaga kebugaran dari rohaniku. Supaya dengan demikian aku tidak perlu terjatuh ke dalam percobaan yang akan merusak hidupku. Bukan itu saja, Engkau juga mengajar diriku bahwa dengan berdoa secara disiplin aku dapat memelihara stamina dari kehidupan rohaniku. Aku menyadari bahwa di dalam keakaraban dengan diri-Mu itu maka kewaspadaan rohaniku akan terasah dan hidupku terjaga dari godaan dosa.

Aku bersyukur kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku percaya sebagaimana di hari-hari yang lewat Engkau telah memelihara hidupku demikian pula pada hari ini Engkau tidak akan membiarkan diriku. Dengan kasih setia-Mu Engkau akan mencukupkan semua yang kuperlukan bagi hidupku. Oleh sebab itu di dalam iman aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Tuhan, berkatilah semua yang akan kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikan diriku saksi yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

---

**DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN:** *Silakan lihat teks di halaman depan.*

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **LEKSIONARI untuk hari ini:**

● Matius 26

● Mazmur 26

● 2Raja-raja 15-16



**27 JULI**  
**IBADAH PAGI**  
**Pk.05:00-08:00**

### **PENGANTAR IBADAH**

Sebab Engkaulah harapanku, ya Tuhan, kepercayaanku sejak masa muda, ya ALLAH. (Mazmur 71:5)

### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **PUJIAN KEPADA TUHAN**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **BACAAN ALKITAB**

40 Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku? 41 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam percobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah." (Matius 26:40, 41)

### **PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Doa merupakan sarana untuk memelihara stamina rohani. Sebagaimana kita perlu menjaga kesehatan jasmani, demikian juga kita perlu memelihara kebugaran rohani. Sebab produktivitas kita tidak sekadar ditentukan oleh kesehatan jasmani, namun juga oleh kebugaran rohani. Kalaupun secara jasmani kita dalam keadaan bugar, namun bila kerohanian kita dalam keadaan berantakan maka produktivitas kita pasti akan merosot. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk menjaga stamina rohani. Lebih jauh, bila untuk memelihara kesehatan jasmani kita perlu berolahraga secara teratur maka untuk menjaga kebugaran rohani yang kita perlukan antara lain adalah berdoa secara disiplin.

Pentingnya berdoa secara disiplin ini dikemukakan Yesus kepada para murid-Nya di taman Getsemani. Seperti yang dicatat di dalam Matius 26, Yesus menyuruh para murid-Nya agar berjaga-jaga dan berdoa dengan tujuan supaya mereka tidak jatuh ke dalam percobaan. Artinya mereka harus berdoa secara disiplin bagaikan seorang pengawal yang berjaga-jaga. Patut diingat bahwa orang akan mudah terjatuh ke dalam percobaan bila mereka dalam keadaan lemah secara rohani. Berarti dengan menyuruh para murid-Nya berdoa secara disiplin Yesus menjelaskan bahwa doa merupakan cara untuk membangun stamina rohani, sehingga dengan demikian mereka tidak akan mudah terjatuh ke dalam percobaan.

### **PENGANTAR IBADAH**

Perlihatkanlah kepada kami kasih setia-Mu, ya TUHAN, dan berikanlah kepada kami keselamatan dari pada-Mu! (Mazmur 85:8)

**24 JULI**  
**IBADAH PAGI**  
**Pk.05:00-08:00**

### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **PUJIAN KEPADA TUHAN**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **BACAAN ALKITAB**

1 Maka berkatalah Yesus kepada orang banyak dan kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: 2 "Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki kursi Musa. 3 Sebab itu turutilah dan lakukanlah segala sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu, tetapi janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya. (Matius 23:1-3)

### **PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Kualitas kerohanian seseorang tidak dapat diukur hanya dari apa yang ia katakan namun terlebih lagi dari apa yang ia lakukan. Merupakan realitas bahwa tidak jarang orang hidup bagaikan aktor yang sedang bersandiwara. Kehidupannya sehari-hari tidaklah sama dengan perilaku yang ia perankan di atas pentas. Itulah orang yang hidup dengan dua wajah. Yang pertama, yaitu wajah yang ia tampilkan kepada umum. Yang kedua adalah wajah dari dirinya yang sebenarnya. Singkat kata, antara apa yang ia katakan kepada orang lain berbeda dengan yang ia lakukan. Alias ia hidup di dalam kemunafikan.

Kemunafikan seperti itulah yang dikecam oleh Yesus, antara lain seperti yang dicatat di dalam Matius 23. Dengan sangat pedas Ia mencela para ahli Taurat dan orang Farisi sebagai orang-orang yang munafik. Mereka mengajarkan firman Tuhan yang disampaikan oleh Musa, namun mereka sendiri tidak melakukannya. Kepada orang banyak dan para murid-Nya Ia berkata: "Janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya." Artinya Ia tidak menghendaki para pengikut-Nya hidup di dalam kemunafikan seperti para ahli Taurat tersebut, namun mereka harus hidup secara terpadu antara perbuatan dan perkataan.



---

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Apakah yang perlu Anda lakukan agar terhindar dari hidup dalam kemunafikan? Sudahkah Anda melakukannya?

---

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Ya Tuhan, tolonglah diriku untuk senantiasa hidup di dalam kerohanian yang otentik. Ampunilah aku apabila perbuatanku tidaklah sama seperti perkataan yang kuucapkan. Sebab dengan demikian bukan saja aku telah hidup dalam kepalsuan, juga diriku tidak menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu. Aku menyadari kemunafikan yang kulakukan telah menjadikan nama-Mu sebagai cemoohan dari orang-orang yang ada di sekitarku. Tuhan, ampunilah aku dan luruskanlah hidupku.

Aku memohon Roh Kudus-Mu selalu mengingatkan diriku agar aku hidup sebagai terang di tengah kegelapan dan garam di tengah kehambaran. Supaya dengan demikian aku dapat mengisi hari-hari yang kulalui, termasuk hari ini, dengan kehidupan yang tidak sia-sia. Tolonglah diriku agar semua yang kukerjakan pada hari ini berkenan kepada-Mu. Oleh sebab itu tuntunlah hidupku agar aku selalu berjalan di dalam terang firman-Mu. Penuhilah hatiku dengan damai sejahtera, dan jadikanlah diriku berkat bagi lingkunganku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

---

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).***LEKSIONARI untuk hari ini:**

○ Matius 23      ○ Mazmur 23      ○ Yesaya 3-4



---

**PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Kepada siapakah Anda mengarahkan hidup Anda? Apakah buktinya?

---

**DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau kembali mengingatkan diriku untuk senantiasa berharap dan menghormati diri-Mu. Karena orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Engkau membalas orang yang tahu menghormati diri-Mu dengan kebaikan dan berkat-Mu secara berlimpah-limpah. Oleh sebab itu tolonglah diriku untuk senantiasa menaati firman-Mu sebagai wujud dari hormatku kepada-Mu. Di dalam ketaatan kepada firman-Mu itulah aku akan berjalan di dalam hidup yang berkemenangan dan mengalami mujizat-mujizat-Mu.

Aku bersyukur untuk pertolongan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di dalam kasih setia-Mu Engkau telah menuntun dan menyertai diriku. Tidak pernah Engkau membiarkan aku menghadapi persoalan seorang diri, namun Engkau senantiasa melindungi, meneguhkan dan membela diriku. Tuhan, aku memasrahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam kemurahan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku mempercayakan hari esokku ke dalam tangan-Mu. Aku yakin Engkau memiliki rencana yang indah untuk masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku mengangkat doaku. Amin.

---

**DOA SYAFAAT**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

---

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**26 JULI**  
**IBADAH MALAM**  
**Pk.18:00-22:00**

### PENGANTAR IBADAH

TUHAN, janganlah membiarkan aku mendapat malu, sebab aku berseru kepada-Mu; ... (Mazmur 31:18)

#### WAKTU TEDUH

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### PUJIAN KEPADA TUHAN

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

#### BACAAN ALKITAB

5 Ia berperang melawan raja bani Amon dan mengalahkannya, sehingga pada tahun itu juga bani Amon membayar kepadanya seratus talenta perak, sepuluh ribu kor gandum dan sepuluh ribu kor jelai. Juga pada tahun kedua dan ketiga bani Amon membawa upeti itu kepadanya. 6 Yotam menjadi kuat, karena ia mengarahkan hidupnya kepada TUHAN, Allahnya.

(2Tawarikh 27:5, 6)

#### PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kapasitas diri kita bukan sekadar tergantung pada kemampuan kita, namun kepada siapa kita mengarahkan hidup kita. Pada umumnya orang membanggakan kemampuan dirinya. Kemampuan seperti yang nampak melalui kapasitasnya di dalam mengumpulkan harta, meraih kedudukan atau memperoleh ketenaran. Sesungguhnya semua kapasitas itu bersifat tidak abadi karena kemampuan manusia tidak tetap dan bersifat merosot. Tetapi tidak demikian halnya dengan kemampuan Allah. Kesanggupan-Nya tetap untuk selama-lamanya. Oleh karena itu bila kita menyandarkan diri kepada Allah maka Ia yang akan memampukan kita untuk melakukan lebih daripada kapasitas yang ada pada diri kita.

Hal itulah yang dialami oleh Yotam, raja Yehuda seperti yang dicatat di dalam 2Tawarikh 27. Di situ ditulis bahwa "Yotam menjadi kuat, karena ia mengarahkan hidupnya kepada TUHAN, Allahnya." Yang dimaksudkan di situ adalah bahwa ia hidup mengandalkan Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya. Sebagai akibat, ia mampu mengalahkan bangsa Amon sehingga mereka harus membayar upeti kepadanya. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas diri kita tidaklah sekadar tergantung kepada kemampuan kita, namun kepada siapa kita mengarahkan hidup kita. Apabila kita mengarahkan hati kita kepada Tuhan maka keberhasilanlah yang akan menyertai diri kita.

### PENGANTAR IBADAH

6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita. 7 Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanannya domba tuntunan tangan-Nya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya! (Mazmur 95:6, 7)

#### WAKTU TEDUH

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### BACAAN ALKITAB

4 Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku. 5 Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah. 6 Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa. (Mazmur 23:4-6)

#### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Gembala yang baik, aku bersyukur karena Engkau selalu menuntun hidupku di jalan-Mu yang benar. Engkau tidak pernah tersesat dan tidak pernah menyesatkan diriku. Walaupun perjalanan hidupku tidaklah selalu mudah tetapi aku percaya Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Dengan kasih setia-Mu yang tidak pernah berubah itu Engkau selalu menyertai diriku di setiap keadaan dan menjaga diriku dengan segala kewaspadaan. Engkau senantiasa membawa diriku di jalan-jalan-Mu yang penuh dengan kemenangan. Kepada-Mu aku mempercayakan hidupku.

Gembala yang telah menyerahkan nyawa-Nya bagi kawanannya domba-Nya, teguhkanlah imanku di setiap saat. Mampukan diriku untuk memandang masa depan yang penuh dengan pengharapan sebagaimana yang telah Engkau rencanakan bagi hidupku. Sehingga ketika kelam kabut menyelimuti sekelilingku aku tetap percaya bahwa sesungguhnya telah tersedia hari esok yang indah bagi hidupku. Ke dalam janji-Mu yang tidak pernah berubah aku mempercayakan hidupku. Di atas firman-Mu yang tidak pernah gagal aku mendasarkan harapanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku mengangkat doaku. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**24 JULI**  
**IBADAH MALAM**  
**Pk.18:00-22:00**

### **PENGANTAR IBADAH**

8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perengarkanlah puji-pujian kepada-Nya! 9 Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup dan tidak membiarkan kaki kami goyah. (Mazmur 66:8, 9)

#### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### **PUJIAN KEPADA TUHAN**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

#### **BACAAN ALKITAB**

5 Maka bangsa itu akan desak-mendesak, seorang kepada seorang, yang satu kepada yang lain; orang muda akan membentak-bentak terhadap orang tua, orang hina terhadap orang mulia. 6 Sehingga apabila seorang memegang saudaranya di rumah ayahnya dan berkata: "Engkau masih mempunyai jubah, jadilah pemimpin kami, dan reruntuhan ini di bawah kuasamu", 7 maka pada waktu itu saudaranya akan menjawab: "Aku tidak mau menjadi tabib; di rumahku tidak ada roti dan tidak ada jubah; janganlah angkat aku menjadi pemimpin bangsa." (Yesaya 3:5-7)

#### **PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Bukan orang yang ingin menjabat sebagai pemimpin, namun yang bersedia hidup sebagai pemimpin yang bertanggung jawablah yang kita perlukan. Sebab jatuh banggunya suatu bangsa, keluarga, termasuk gereja, sangat ditentukan oleh kualitas dari pemimpinnya. Apabila masyarakat dipimpin oleh orang yang tidak bersedia melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin, maka krisis pasti akan mereka alami. Sebaliknya, apabila mereka dipimpin oleh pribadi yang bersedia membayar harga dari kepemimpinan, yaitu hidup secara bertanggung jawab, barulah mereka akan mengalami kesejahteraan sebagaimana yang mereka harapkan.

Pentingnya sikap bertanggung jawab inilah yang Allah utarakan kepada umat-Nya sebagaimana yang dicatat di dalam Yesaya 3. Saat itu bangsa Yehuda sedang menghadapi keruntuhan. Tuhan menjelaskan bahwa salah satu penyebab dari krisis tersebut adalah karena orang tidak bersedia membayar harga dari kepemimpinan, yaitu hidup secara bertanggung jawab. Sebagai akibat, orang-orang yang tidak pantas untuk memimpinlah yang akan memimpin mereka dan yang akan menyeret mereka ke dalam krisis.

### **PENGANTAR IBADAH**

Dengarlah, TUHAN, dan kasihanilah aku, TUHAN, jadilah penolongku!" (Mazmur 30:11)

**26 JULI**  
**IBADAH SIANG**  
**Pk.12:00-14:00**

#### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### **BACAAN ALKITAB**

3 Ya, semua orang yang menantikan Engkau takkan mendapat malu; yang mendapat malu ialah mereka yang berbuat khianat dengan tidak ada alasannya. 4 Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. 5 Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari. (Mazmur 25:3-5)

#### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang setia. Tolonglah diriku untuk hidup di dalam kesetiaan seperti diri-Mu. Supaya dengan demikian aku dapat hidup sebagai umat yang memuliakan nama-Mu. Ampunilah aku apabila aku bersikap tidak setia terhadap firman-Mu dan kepada tuntunan-Mu bagi hidupku. Ajarlah aku untuk senantiasa hidup menyenangkan hati-Mu. Kepada-Mu aku berserah dan di dalam lindungan-Mu aku berharap.

Bapa yang baik, tak pernah Engkau mengecewakan diriku. Sebaliknya justru aku yang sering mengecewakan hati-Mu. Bimbinglah aku dengan Roh Kudus-Mu supaya hidupku senantiasa berjalan selaras dengan firman-Mu. Pakailah hidupku menjadi alat-Mu yang menyalurkan kasih-Mu dan menjadi saksi dari kebenaran-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Sehingga dengan demikian nama-Mu dipermuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



sedia untuk bertemu dengan Tuhan di setiap saat.

---

### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Sudahkah Anda siap bertemu dengan Tuhan di setiap saat? Apakah yang Anda lakukan untuk itu?

---

### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku menyadari bahwa hidupku di dunia ini dapat berakhir di setiap saat yang tidak kuduga. Itu sebabnya aku wajib untuk berjaga-jaga karena aku harus siap untuk bertemu dengan diri-Mu di setiap saat. Tolonglah diriku untuk senantiasa menyadari akan hal ini. Sehingga aku tidak hidup di dalam kecerobohan ataupun kesia-siaan, namun di setiap waktu dan di semua tempat aku hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Supaya dengan demikian hidupku senantiasa menyenangkan hati-Mu.

Tuhan, aku merendahkan diriku di hadapan-Mu. Jagalah diriku di sepanjang hari ini di dalam kekudusan-Mu dan tuntunlah langkah-langkah hidupku agar senantiasa sesuai dengan firman-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang memuliakan nama-Mu, dan menjadi saksi-Mu bagi lingkungan di sekitarku. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam percobaan dan lepaskanlah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

---

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI untuk hari ini:**

○ Matius 25      ○ Mazmur 25      ○ 2Tawarikh 27-28



Berarti bukan pribadi yang ingin menjabat sebagai pemimpin, namun yang bersedia hidup sebagai pemimpin yang bertanggung jawablah yang sesungguhnya diperlukan oleh masyarakat.

---

### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Sudahkah Anda hidup sebagai pribadi yang bertanggung jawab? Apakah buktinya?

---

### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku menyadari bahwa hidup ini merupakan kesempatan yang Engkau berikan di dalam anugerah, dan yang wajib untuk kuisi dengan kehidupan yang bertanggung jawab. Ampunilah diriku apabila tak jarang aku mengisi waktu yang Engkau berikan dengan kesia-siaan dan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan kepada-Mu. Roh Kudus, tolonglah aku untuk senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu dan mengukir hidup ini dengan kehidupan yang penuh dengan makna. Agar supaya dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang harum dan menyenangkan hati-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Bapa yang baik, karena di sepanjang hari ini Engkau telah menuntun hidupku dan menyertai diriku dengan kasih setia-Mu yang tidak berkesudahan. Engkau selalu mengingatkan diriku agar tidak menyalahgunakan anugerah-Mu, dan menjaga langkah kakiku dari kesesatan. Kembali aku menyerahkan seluruh hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Bentangkanlah hari esok yang indah seperti yang telah Engkau rencanakan bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Harapan jiwaku, aku menyerahkan permohonanku ini. Amin.

---

### **DOA SYAFAAT**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

---

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



**25 JULI**  
**IBADAH PAGI**  
**Pk.05:00-08:00**

### **PENGANTAR IBADAH**

17 Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepada-Mu! 18 Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. 19 Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah. (Mazmur 51:17-19)

### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **PUJIAN KEPADA TUHAN**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **BACAAN ALKITAB**

12 Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin. 13 Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat. 14 Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya." (Matius 24:12-14)

### **PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Orang yang sungguh-sungguh berharap bahwa Yesus akan segera datang kembali ke dunia akan memberitakan Injil dengan penuh semangat. Tidak jarang orang hanya sibuk meramalkan kapan Yesus akan datang kembali ke dunia, namun mereka melupakan tujuan dari kedatangan-Nya yang kedua kali tersebut. Apabila orang menyadari bahwa pada saat itu Ia akan datang sebagai Sang Hakim yang mengadili semua orang, baik yang sudah mati maupun yang masih hidup, maka mereka akan bergiat untuk memberitakan Injil. Hal ini adalah agar sebanyak mungkin orang mengenal Kristus sehingga mereka siap untuk berjumpa dengan Dia pada saat kedatangan-Nya kembali ke dunia.

Kaitan antara kedatangan Yesus kembali ke dunia dengan pemberitaan Injil ini dikemukakan oleh Yesus sendiri di dalam Matius 24. Di situ dicatat apa yang Ia ajarkan kepada para murid-Nya tentang tanda-tanda dari kedatangan-Nya yang kedua kali nanti. Di antaranya yaitu, bahwa Injil Kerajaan Allah akan diberitakan di seluruh dunia untuk menjadi kesaksian

### **PENGANTAR IBADAH**

Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, sujudlah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan! (Mazmur 29:2)

**26 JULI**  
**IBADAH PAGI**  
**Pk.05:00-08:00**

### **WAKTU TEDUH**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **PUJIAN KEPADA TUHAN**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **BACAAN ALKITAB**

10 Akan tetapi, waktu mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin, lalu pintu ditutup. 11 Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! 12 Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. 13 Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya." (Matius 25:10-13)

### **PENGANTAR UNTUK RENUNGAN**

Kita harus senantiasa siap sedia untuk bertemu dengan Tuhan di setiap saat. Memang di saat Kristus datang untuk yang kedua kali nanti semua orang akan bertemu dengan Tuhan. Saat itu Ia akan datang sebagai Hakim yang menghakimi semua orang, baik yang masih hidup maupun yang sudah mati. Namun untuk bertemu dengan Tuhan orang tidak harus menunggu sampai Ia datang kembali ke dunia untuk yang kedua kalinya nanti. Sebab di setiap saat kita dapat saja harus meninggalkan dunia ini, yaitu ketika kita menghembuskan nafas yang terakhir. Sesudah itu kita tidak memiliki kesempatan lagi untuk bertobat. Yang ada hanyalah kita wajib mempertanggungjawabkan kehidupan kita kepada-Nya.

Pentingnya senantiasa siap untuk bertemu dengan Tuhan ini antara lain dikemukakan oleh Yesus di dalam Matius 25. Di situ Ia mengumpamakan umat-Nya seperti sepuluh orang gadis yang menyongsong kedatangan seorang mempelai laki-laki. Kemudian Yesus berkata: "Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya." Dengan berkata demikian Ia menegaskan bahwa kita tidak akan tahu hari dan saat Ia akan datang kembali. Namun juga berarti kita tidak akan tahu kapan kita harus meninggalkan dunia ini. Oleh sebab itu kita wajib selalu bersikap siap

adalah semata-mata karena anugerah-Nya.

---

### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Bila Tuhan memakai Anda untuk melayani Dia, patutkah Anda menyombongkan diri Anda? Mengapa demikian?

---

### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Ya Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya hidupku ini hanyalah karena anugerah-Mu. Apabila Engkau menyelamatkan aku dari dosa dan hukuman dosa, hal itu bukan karena aku layak untuk mengalaminya. Tetapi semata-mata hanya karena kemurahan-Mu belaka. Apabila Engkau memanggil diriku untuk melayani diri-Mu dan terlibat di dalam rencana-Mu, hal itu bukan karena Engkau memerlukan diriku. Tetapi karena besarnya anugerah-Mu bagi hidupku. Di dalam anugerah-Mu itu Engkau memberi kesempatan bagiku untuk mengisi hidupku secara bermakna dan tidak sia-sia.

Dengan hati yang kagum kepada-Mu aku memuji nama-Mu. Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon pengampunan-Mu atas kecongkakanku. Tolonglah aku, ya Tuhan, agar aku tidak melupakan anugerah-Mu sehingga aku menepuk dada dan membanggakan kehebatanku. Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa hidup dengan berharap kepada-Mu. Aku mempercayakan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Aku yakin anugerah-Mu cukup bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berharap dan berdoa. Amin.

---

### **DOA SYAFAAT**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



bagi semua bangsa. Ia berkata: "Sesudah itu barulah tiba kesudahannya." Dengan berkata demikian Yesus menegaskan bahwa Ia tidak akan datang kembali ke dunia sebelum Injil diberitakan di antara semua suku bangsa. Oleh sebab itu orang yang benar-benar merindukan kedatangan-Nya akan bersemangat untuk memberitakan Injil.

---

### **PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN**

Sudahkah Anda bersemangat untuk memberitakan Injil kepada semua orang? Apakah bukti dari jawaban Anda?

---

### **DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB**

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu sebab karena anugerah-Mulah aku memperoleh kesempatan untuk mendengar berita Injil dan menyambutnya dengan iman. Oleh anugerah yang menyelamatkan tersebut aku memiliki jaminan yang pasti bagi masa depanku, baik untuk hidup di dunia yang sekarang maupun yang akan datang. Tolonglah aku untuk mensyukuri anugerah-Mu itu dengan membagikan berita Injil kepada mereka yang belum percaya kepada-Mu. Penuhilah hatiku dengan kasih-Mu sehingga aku akan memberitakan Injil-Mu tanpa rasa ragu maupun malu.

Tuhan, mengawali hari yang baru ini aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena kemurahan-Mu juga selalu baru bagiku. Dengan penuh pengharapan aku menyongsong hari yang akan kulalui ini dengan yakin bahwa sesungguhnya Engkau menjamin kehidupanku. Tolonglah diriku agar aku mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang penuh hikmat, tidak sia-sia serta memuliakan nama-Mu. Sertailah diriku dengan hikmat. Tuntunlah hidupku di jalan-Mu. Jadikanlah diriku saluran dari kasih-Mu kepada semua orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

---

**DOA BAPA KAMI:** *Silakan lihat teks di halaman depan.*

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

---

### **LEKSIONARI untuk hari ini:**

○ Matius 24

○ Mazmur 24

○ Yesaya 5-6



**25 JULI**  
**IBADAH SIANG**  
**Pk.12:00-14:00**

### PENGANTAR IBADAH

33 Hai kerajaan-kerajaan bumi, menyanyilah bagi Allah, bermazmurlah bagi Tuhan; Sela 34 bagi Dia yang berkendaraan melintasi langit purbakala. Perhatikanlah, Ia memperdengarkan suara-Nya, suara-Nya yang dahsyat! (Mazmur 68:33, 34)

#### WAKTU TEDUH

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### BACAAN ALKITAB

9 Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan! 10 "Siapakah Dia itu Raja Kemuliaan?" "TUHAN semesta alam, Dialah Raja Kemuliaan!" Sela (Mazmur 24:9, 10)

#### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkaulah Raja alam semesta yang mahamulia dan yang telah merendahkan diri-Mu sendiri. Engkau telah datang ke dunia, menjadi sama dengan manusia, mengambil rupa seorang hamba, bahkan menderita sengsara sampai mati bagi diriku manusia yang hina. Aku kagum terhadap anugerah-Mu. Aku memuji kebesaran kasih setia-Mu. Aku mengagungkan nama-Mu yang mulia. Di hadapan-Mu aku merendahkan diriku, dan kepada-Mu aku menaruhkan harapanku.

Aku memohon agar Engkau dengan kasih setia-Mu yang tidak berkesudahan itu menjaga diriku seperti biji mata-Mu sendiri. Tolonglah aku agar mampu menunaikan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini secara maksimal dan sesuai dengan tuntunan-Mu. Jadikanlah diriku saksi yang memuliakan nama-Mu di manapun aku berada. Sehingga dengan demikian orang dapat mengenal kasih dan kebenaran-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Raja yang mulia, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



### PENGANTAR IBADAH

7 Kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa, kepada TUHAN sajalah kemuliaan dan kekuatan! 9 Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! (Mazmur 96:7, 9)

**25 JULI**  
**IBADAH MALAM**  
**Pk.18:00-22:00**

#### WAKTU TEDUH

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

#### PUJIAN KEPADA TUHAN

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

#### BACAAN ALKITAB

1 Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci. 8 Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: "Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!" (Yesaya 6:1, 8)

#### PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tuhan tidak memerlukan kita, kalau Ia memanggil kita untuk melayani Dia hal itu adalah karena anugerah-Nya. Tidak jarang orang beranggapan bahwa dia sedemikian hebatnya sehingga Tuhan memerlukan dirinya. Akibatnya ia berpikir bahwa bila yang bersangkutan melayani Tuhan maka dirinya telah berbuat jasa kepada-Nya. Sikap ini menunjukkan bahwa ia lupa kalau sesungguhnya Allah adalah pribadi yang berdaulat. Karena Tuhan berdaulat maka Ia tidak memerlukan apapun atau siapapun juga. Dia cukup dengan diri-Nya sendiri. Oleh sebab itu bila Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia hal itu bukan karena Dia memerlukan kita, namun karena anugerah-Nya besar bagi diri kita.

Kebenaran tentang anugerah Tuhan inilah yang dicatat di dalam Yesaya 6. Di situ Yesaya melihat Allah menyatakan diri-Nya sebagai Sang Raja alam semesta yang duduk di takhta yang tinggi menjulang. Artinya Dia adalah pribadi yang berdaulat dan mahakuasa. Kemudian Yesaya mendengar panggilan Tuhan untuk melayani Dia sebagai utusan-Nya. Panggilan untuk melayani Tuhan ini merupakan suatu anugerah. Sebab bila Tuhan adalah pribadi yang berdaulat maka Ia tidak memerlukan siapapun juga, termasuk Ia tidak memerlukan Yesaya untuk menjadi utusan-Nya. Singkat kata, apabila Tuhan melibatkan Yesaya, serta diri kita, di dalam rencana-Nya maka hal itu

FONT KECIL



## PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

**Pengantar Ibadah:** Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

**Waktu Teduh Awal:** Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

**Pujian Kepada Tuhan:** Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

**Bacaan Alkitab:** Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

**Pengantar untuk Renungan:** Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumnya.

**Pertanyaan untuk Direnungkan:** Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

**Doa Menanggapi Bacaan Alkitab:** Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

**Doa Bapa Kami:** Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

**Pengakuan Iman Rasuli:** Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

**Doa Syafaat:** Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

**Waktu Teduh Akhir:** Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

**Leksionari:** Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan **Victory Bible Reading Plan**.



*EDISI 22 - 28 JULI*

***Ibadah Harian*** adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

***Tujuan Ibadah Harian*** adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memungkinkan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

***Dengan Melakukan Ibadah Harian*** secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermulikan Tuhan.

## DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat. [Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.]

## PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.

Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa, Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am, persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin

## DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami  
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami  
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

## PENGANTAR IBADAH

TUHAN hidup! Terpujilah gunung batuku, dan mulialah Allah Penyelamatku. (Mazmur 18:47)

28 JULI  
**IBADAH MALAM**  
18.00 - 22.00  
-22-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Yesaya 8:9, 10

### PENGANTAR RENUNGAN

Bila Allah menyertai kita maka setiap niat jahat yang dirancang manusia terhadap diri kita pasti akan berakhir dalam kegagalan. Merupakan suatu realitas bahwa dalam kehidupan sehari-hari ada saja orang yang bermaksud untuk merugikan diri kita. Dengan berbagai macam tipu daya yang bersangkutan merancang kejahatan terhadap diri kita. Sedangkan kemampuan kita terbatas dan pengetahuan kita tidak sempurna. Itu sebabnya kita dapat terpedaya oleh rancangan-rancangan jahat tersebut. Namun bila kita berlindung kepada Allah maka lalah yang akan menolong kita. Ia sempurna sehingga perlindungan-Nya dapat diandalkan.

Jaminan perlindungan Tuhan tersebut dikemukakan nabi Yesaya dan dicatat di dalam Yesaya 8. Kepada berbagai-bagai bangsa yang sedang bermaksud untuk menyerbu Yehuda ia berkata: "Buatlah rancangan, tetapi akan gagal juga; ambillah keputusan, tetapi tidak terlaksana juga, sebab Allah menyertai kami!" Artinya karena umat Tuhan, yaitu bangsa Yehuda, berlindung kepada Tuhan maka Tuhanlah yang akan menyertai dan membela mereka. Sebagai akibat, rancangan-rancangan jahat yang dibuat oleh bangsa-bangsa tersebut akan berakhir di dalam kegagalan.

### PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengalami penyertaan Tuhan dalam hidup Anda sehari-hari? Sudahkah Anda melakukannya?

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, kepada-Mu aku berlindung. Bila semua yang ada di dunia ini tidak selalu dapat diandalkan, Engkau tidak akan pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Bila semua yang ada di dunia ini berubah, kasih setia-Mu kekal untuk selama-lamanya. Oleh sebab itu aku tidak takut kepada rancangan jahat yang direncanakan orang terhadap diriku. Sebab bila Engkau yang membela diriku maka Engkau pula yang akan menggagalkan semua rencana yang buruk yang dirancangkan orang terhadap diriku.

Kembali aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Dengan sabar Engkau menuntun diriku di jalan-Mu. Dengan penuh setia Engkau selalu menyertai diri dan tidak pernah meninggalkan aku. Ke dalam kasih setia-Mu aku menyerahkan hari depanku. Tanganku terbatas dan tak mungkin menjangkau hari esokku. Namun Engkau dengan kuasa dan kasih-Mu yang tidak terbatas telah menyusun masa depan yang indah bagi diriku. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Harapan jiwaku, aku berdoa. Amin.

**DOA SYAFAAT:** *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Tetapi kasih setia TUHAN dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan keadilan-Nya bagi anak cucu. (Mazmur 103:17)

28 JULI  
IBADAH SIANG  
12.00 - 14.00  
-21-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### BACAAN ALKITAB: Mazmur 27:4-6

4 Satu hal telah kuminta kepada TUHAN, itulah yang kuingini: diam di rumah TUHAN seumur hidupku, menyaksikan kemurahan TUHAN dan menikmati bait-Nya. 5 Sebab Ia melindungi aku dalam pondok-Nya pada waktu bahaya; Ia menyembunyikan aku dalam persembunyian di kemah-Nya, Ia mengangkat aku ke atas gunung batu. 6 Maka sekarang tegaklah kepalaku, mengatasi musuhku sekeliling aku; dalam kemah-Nya aku mau mempersembahkan korban dengan sorak-sorai; aku mau menyanyi dan bermazmur bagi TUHAN. (Mazmur 27:4-6)

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena oleh anugerah-Mu aku diizinkan untuk berada dekat dengan diri-Mu. Oleh kemurahan-Mu aku dapat hidup di dalam hadirat-Mu dan senantiasa mengalami penyertaan-Mu. Hanya dekat Engkau saja aku tenang, karena dari pada-Mulah datang keselamatanku. Bukan karena kebbaikanku dan bukan karena kepantasanku, namun karena pengorbanan-Mu di kayu salib, maka terbukalah pintu bagiku untuk datang kepada takhta-Mu. Sungguh besar kemurahan-Mu bagiku.

Aku berterima kasih karena Engkau telah menuntun diriku sampai kepada saat ini. Aku menaruhkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Lindungilah diriku dari semua yang jahat dan tuntunlah aku untuk senantiasa berjalan di dalam kehendak-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap. Karena Engkau menjamin bahwa orang yang mengandalkan diri-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!" (Mazmur 70:5)

22 JULI  
IBADAH PAGI  
05.00-08.00  
-2-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### BACAAN ALKITAB: Matius 21:21, 22

### PENGANTAR RENUNGAN

Doa yang dipanjatkan dalam iman akan menghasilkan perkara-perkara besar yang melampaui kemustahilan. Pada dasarnya doa merupakan ungkapan dari iman kita kepada Tuhan. Kita berdoa kepada-Nya karena kita percaya bahwa Tuhan setia kepada janji-Nya, dan kuasa-Nya tidak terbatas. Dengan kata lain, doa yang sejati adalah doa yang didasarkan pada iman kepada Tuhan. Sedangkan doa yang tidak dipanjatkan dalam iman kepada-Nya hanyalah sekadar ucapan mulut yang bersifat basa-basi belaka. Apabila doa yang bersifat basa-basi adalah tidak berguna maka doa yang sejati, yaitu doa yang dipanjatkan di dalam iman, akan mengundang jawaban Tuhan alias tidak sia-sia.

Jaminan atas ketidaksia-siaan dari doa yang dipanjatkan di dalam iman ini dikemukakan oleh Yesus di dalam Matius 21. Di situ ditulis bahwa Ia berkata kepada para pengikut-Nya: "Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." Tentu kata "apa saja" yang Ia utarakan di sini bukan berarti bahwa Ia akan mengabulkan permohonan kita atas hal-hal yang bertentangan dengan kehendak-Nya. Namun yang Ia maksudkan adalah, walaupun permintaan tersebut adalah tentang hal-hal yang mustahil bagi manusia, namun bila kita memintanya dengan iman kepada Tuhan maka Ia pasti akan mengabulkan doa kita.

### PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Percayakah Anda bahwa doa Anda kepada Tuhan tidak akan sia-sia? Apakah alasan dari keyakinan Anda tersebut?

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bahwa kesetiaan dan kuasa-Mu tidaklah terbatas. Orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Engkau setia kepada janji-Mu dan Engkau sanggup melaksanakan apapun yang Engkau kehendaki. Oleh sebab itu aku yakin doa-doaku kepada-Mu tidak akan pernah sia-sia. Apapun permohonanku kepada-Mu, selama hal itu sesuai dengan kehendak-Mu, pasti akan Engkau kabulkan tepat pada waktunya. Oleh sebab itu doa yang kupanjatkan di dalam iman kepada-Mu tidak akan pernah sia-sia.

Pagi hari ini dengan penuh pengharapan kepada-Mu aku datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku menyerahkan semua kegiatan yang akan kulakukan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sertailah diriku dan tuntunlah aku di setiap langkah kehidupan yang harus kuambil. Berikan hikmat-Mu kepadaku agar aku dapat membuat pilihan-pilihan yang berkenan di hati-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam percobaan, dan lepaskanlah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

### Pengakuan Iman Rasuli

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI:** ● Matius 21 ● Mazmur 21 ● 2Tawarikh 25-26

## PENGANTAR IBADAH

Biarlah kelihatan kepada hamba-hamba-Mu perbuatan-Mu, dan semarak-Mu kepada anak-anak mereka. (Mazmur 90:16)

22 JULI  
IBADAH SIANG  
12.00 - 14.00  
-3-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### BACAAN ALKITAB: Mazmur 21:2-5

2 Tuhan, karena kuasa-Mulah raja bersukacita; betapa besar kegirangannya karena kemenangan yang dari pada-Mu 3 Apa yang menjadi keinginan hatinya telah Kaukaruniakan kepadanya, dan permintaan bibirnya tidak Kautolak. 4 Sebab Engkau menyambut dia dengan berkat melimpah; Engkau menaruh mahkota dari emas tua di atas kepalanya. 5 Hidup dimintanya dari pada-Mu; Engkau memberikannya kepadanya, dan umur panjang untuk seterusnya dan selama-lamanya. (Mazmur 21:2-5)

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku memuji-Mu karena Engkaulah sumber sukacitaku. Engkau tidak pernah mengabaikan doa permohonanku. Di dalam kasih setia-Mu Engkau mengabulkan permintaan-permintaanku dan Engkau memberkati hidupku dengan berlimpah-limpah. Engkau memahkotai diriku dengan anugerah-Mu dan menjawab doa-doaku tepat pada waktunya. Sungguh besar dan limpah kebaikan-Mu atas hidupku. Aku bersyukur untuk semuanya itu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, sebab Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Dengan kasih setia-Mu yang tidak pernah berubah itu Engkau selalu menuntun hidupku dengan firman kebenaran-Mu. Roh-Mu menguatkan hatiku dan menyanggupkan diriku untuk memandang masa depan dalam iman dan pengharapan kepada-Mu. Tuhan, kepada-Mu aku memasrahkan hidupku. Aku memohon agar Engkau memampukan diriku untuk mengisi hidupku dengan kehidupan yang penuh makna serta memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

4 Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. 5 Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari. (Mazmur 25:4, 5)

28 JULI  
IBADAH PAGI  
05.00-08.00  
-20-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### BACAAN ALKITAB: Matius 27:22-24

### PENGANTAR RENUNGAN

Bukan suara mayoritas, namun kehendak Tuhanlah ukuran dari kebenaran yang sesungguhnya. Di alam demokrasi berbagai keputusan diambil berdasarkan pilihan suara yang terbanyak. Sistem ini merupakan cara pengambilan keputusan yang terbaik walaupun tidak sempurna. Terbaik, sebab keputusan yang diambil secara bersama cenderung lebih baik dibandingkan keputusan yang hanya dibuat oleh satu orang. Tidak sempurna, sebab hikmat manusia terbatas sehingga keputusan yang ia ambil tidaklah selalu benar. Sedangkan Tuhan adalah pribadi yang sempurna. Itu sebabnya kehendak-Nya tidak pernah keliru dan keputusan yang Ia buat selalu benar.

Bahwasanya suara mayoritas belum tentu merupakan kebenaran yang sejati dapat dilihat dari jalannya pengadilan yang dialami Yesus. Sebagaimana yang dicatat di dalam Matius 27 saat itu orang banyak dengan suara lantang menuntut agar Yesus diputuskan telah bersalah dan harus disalibkan. Pilatus mengetahui bahwa tuntutan tersebut bukanlah suatu kebenaran. Itu sebabnya ia mengambil air, membasuh tangannya dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri!" Hal ini menunjukkan bahwa suara mayoritas memang belum tentu merupakan suatu kebenaran. Kebenaran yang hakiki hanyalah kebenaran yang sesuai dengan kehendak Allah yang sempurna.

### PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup menurut kehendak Allah? Apakah yang Anda lakukan untuk mengetahui kehendak-Nya?

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, firman-Mu adalah kebenaran yang sejati. MelaluiNya aku mengenal kehendak dan rencana-Mu yang indah bagi hidupku. Aku berterima kasih karena dengan firman-Mu Engkau menuntun diriku agar aku tidak hidup di dalam kesia-siaan namun di dalam kehidupan yang penuh dengan makna. Tuhan, ampunilah diriku karena tidak jarang aku lebih mengikuti pendapat orang banyak dibandingkan menaati tuntunan firman-Mu. Ubahlah hatiku, dan gantikanlah hati yang keras ini dengan hati yang bersedia untuk menaati kehendak-Mu. Sebab dengan berjalan di dalam kebenaran-Mu hidupku akan memuliakan nama-Mu.

Aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau bentangkan bagiku pada hari ini. Sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu dan tuntunlah hidupku dengan firman-Mu. Di dalam penyertaan-Mu hatiku akan penuh dengan damai sejahtera dan hidupku akan mengalami berkat yang berlimpah-limpah. Di dalam tuntunan-Mu aku terhindar dari kesesatan dan senantiasa berjalan di dalam keberhasilan. Berikan kepadaku, ya Tuhan, hati yang peka terhadap tuntunan-Mu itu. Pakailah hidupku menjadi saluran dari kasih-Mu di manapun diriku berada. Muliakanlah nama-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI:** ● Matius 27 ● Mazmur 27 ● Yesaya 7-8

## PENGANTAR IBADAH

1 Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! 2 Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 117:1, 2)

27 JULI  
**IBADAH MALAM**  
18.00 - 22.00  
-19-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: 2Raja-raja 15:1, 3-5

### PENGANTAR RENUNGAN

Bila kita membiarkan orang berbuat dosa, walaupun kita tidak ikut melakukannya, sesungguhnya kita telah terlibat di dalam perbuatan dosa tersebut. Hal ini sama seperti seorang penjaga rumah yang membiarkan pencuri masuk dan mengambil barang-barang di dalam rumah yang ia jaga. Walaupun ia tidak ikut mencuri namun ia tetap harus bertanggung jawab atas peristiwa tersebut. Sebab kelalaiannya dalam menjalankan tugas telah mengakibatkan si pemilik rumah mengalami kerugian. Hal yang sama dengan diri kita. Bila kita membiarkan orang berbuat dosa padahal seharusnya kita dapat mengingatkan yang bersangkutan maka sesungguhnya kita telah ikut terlibat di dalamnya.

Kelalaian seperti itulah yang telah dilakukan oleh Azarya, raja Yehuda, seperti yang dicatat di dalam 2Raja-raja 15. Memang ia tidak ikut menyembah berhala sehingga dikatakan bahwa ia melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Namun sebagai seorang raja yang berkewajiban untuk menjaga kehidupan rakyatnya, Azarya telah membiarkan bangsa Yehuda menyembah berhala. Kelalaiannya dalam memenuhi tanggung jawabnya ini mengakibatkan Tuhan menimpakan tulah sehingga ia menderita kusta sampai akhir hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa bila kita dapat mencegahnya maka kita tidak boleh membiarkan orang lain berbuat dosa. Sebab Tuhan akan tetap menuntut pertanggungjawaban kita.

### PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang harus Anda lakukan bila Anda mengetahui orang berbuat dosa dan sesungguhnya Anda dapat mencegahnya? Mengapa demikian?

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku agar aku senantiasa hidup di dalam kebenaran-Mu. Penuhilah hatiku dengan kasih dan keberanian sehingga aku tidak membiarkan orang berjalan di dalam kesesatan tanpa mengingatkan mereka. Dengan pertolongan Roh-Mu mampukan diriku untuk mengatakan kebenaran di dalam kasih dan menuntun orang datang kepada-Mu. Jagalah hidupku agar aku tidak hidup di dalam kemunafikan, dan menjadi saksi-Mu baik melalui perkataan maupun perbuatanku. Dengan demikian hidupku akan memuliakan nama-Mu.

Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang besar bagi hidupku. Engkau telah menuntun hidupku di sepanjang hari ini dengan kebenaran firman-Mu. Engkau menyertai diriku dengan Roh-Mu dan tidak membiarkan diriku berjalan menempuh hidup ini seorang diri. Hanya dekat dengan diri-Mu hatiku tenang dan jiwaku limpah dengan damai sejahtera. Di dalam penyertaan-Mu aku mengalami berkat-Mu yang berlimpah-limpah. Tuhan, sertailah diriku senantiasa dan genapilah rancangan-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

**DOA SYAFAAT:** *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Engkau akan menambah kebesaranku dan akan berpaling menghibur aku. (Mazmur 71:21)

22 JULI  
**IBADAH MALAM**  
18.00 - 22.00  
-4-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: 2Tawarikh 26:3-5

### PENGANTAR RENUNGAN

Keberhasilan yang sejati sangatlah ditentukan oleh sikap hati yang menghormati Tuhan. Sebagaimana tidak semua uang adalah asli, namun ada juga yang palsu demikian pula halnya dengan keberhasilan. Tidak semua keberhasilan bersifat sejati, namun ada juga yang bersifat semu. Perbedaannya adalah dampak dan sumbernya. Keberhasilan yang sejati akan mendatangkan kebahagiaan sedangkan keberhasilan yang semu tidak akan diiringi dengan kebahagiaan. Karena kebahagiaan hanya bersumber pada Tuhan, itu sebabnya keberhasilan yang sejati berasal dari Tuhan. Oleh karena itu bila sikap hati kita berkenan kepada-Nya maka Tuhan akan memberkati kita dengan keberhasilan yang sejati.

Keberhasilan yang berasal dari Tuhan itulah yang dialami oleh Uziah, raja Yehuda yang memerintah di Yerusalem. Ditulis di dalam 2Tawarikh 26 bahwa imam Zakharia mengajar Uziah supaya ia bersikap takut kepada Allah. Sebagai akibat raja Uziah melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Ia mencari Allah selama hidup imam Zakharia. Selain itu juga dicatat bahwa "selama ia mencari Tuhan, Allah membuat segala usahanya berhasil." Artinya selama raja Uziah hidup menghormati Tuhan maka Allah memberkati yang bersangkutan dengan keberhasilan. Hal ini menjelaskan kepada kita bahwa sejauh mana kita akan mengalami keberhasilan yang sejati sangatlah ditentukan oleh sikap kita kepada Tuhan.

### PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda mengalami keberhasilan yang sejati? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengalaminya?

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa berharap kepada-Mu. Karena sesungguhnya Engkaulah sumber pertolonganku. Ajarlah juga diriku untuk senantiasa hidup dengan menyenangkan hati-Mu. Karena sesungguhnya aku diciptakan untuk memuliakan nama-Mu. Ampunilah diriku bila niatan, perkataan dan perbuatanku tidak sesuai dengan kehendak-Mu. Basuhlah hatiku dengan darah-Mu dan murnikan motivasi di dalam hatiku. Agar supaya dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang berkenan di hati-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk kemurahan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Dengan kasih setia-Mu yang tidak berkesudahan itu Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku. Di setiap keadaan aku dapat merasakan kehadiran-Mu yang memberi damai sejahtera, sukacita dan berkat yang berlimpah itu di dalam kehidupanku. Aku menyerahkan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Limpahilah hidupku dengan keberhasilan yang sejati dan tolonglah diriku agar senantiasa hidup di dalam takut kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

**DOA SYAFAAT:** *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

2 Kiranya nama TUHAN dimasyhurkan, sekarang ini dan selama-lamanya.  
3 Dari terbitnya sampai kepada terbenamnya matahari terpujilah nama TUHAN. (Mazmur 113:2, 3)

23 JULI  
IBADAH PAGI  
05.00-08.00  
-5-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

## BACAAN ALKITAB: Matius 22:18-21

## PENGANTAR RENUNGAN

Sebagai warga gereja kita harus mewarnai kehidupan politik, namun dunia politik tidak boleh mewarnai kehidupan gereja. Di tengah-tengah maraknya kehidupan berpolitik seperti yang sedang terjadi pada masa kini tidak jarang orang bertanya: "Apakah warga gereja boleh terlibat dalam dunia politik?" Tentu sebagai pengikut Kristus kita harus ikut mewarnai kehidupan politik dengan nilai-nilai kebenaran. Dengan demikian kita hidup bagaikan garam yang mengasinkan lingkungan di sekitar kita. Namun di saat yang sama kita harus mencegah agar praktik-praktik dunia politik tidak mewarnai kehidupan gereja, yaitu antara lain dengan tidak membiarkan gereja menjadi ajang kepentingan politik dari kelompok manapun juga.

Prinsip inilah yang diutarakan Yesus kepada orang-orang Farisi seperti yang dicatat di dalam Matius 22. Yesus berkata: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah." Jawaban ini menunjukkan bahwa para pengikut-Nya harus memenuhi kewajiban mereka terhadap negara, termasuk kewajiban menggunakan hak politik secara bertanggung jawab. Namun Ia mengingatkan bahwa kewajiban kepada Tuhan dan kewajiban kepada Kaisar tidaklah boleh dicampuradukkan. Berarti kita harus mewarnai kehidupan politik dengan kebenaran, namun kita tidak boleh membiarkan dunia politik mewarnai kehidupan bergereja.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang dapat Anda lakukan untuk mewarnai kehidupan politik dengan kebenaran? Sudahkah Anda melakukannya?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur Engkau telah menempatkan diriku di tengah bangsa di mana diriku berada. Aku yakin hal tersebut tidak terjadi secara kebetulan, namun karena Engkau memiliki rencana bagi diriku. Yaitu supaya hidupku menjadi terang dan garam bagi lingkunganku. Pakailah diriku untuk menghadirkan kebenaran di manapun diriku berada. Aku berdoa untuk gereja-Mu di tengah bangsaku ini. Jagalah umat-Mu supaya mereka tidak terpengaruh oleh kecemaran namun mampu memperkenalkan kebenaran-Mu di tengah bangsa ini.

Aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Tuntunlah diriku dengan kebenaran firman-Mu dan sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu. Sebab hanya dengan demikian barulah diriku dapat menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu. Aku menyerahkan semua hal yang akan kukerjakan hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan lindungilah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI:** ● Matius 22 ● Mazmur 22 ● Yesaya 1-2

## PENGANTAR IBADAH

... Engkaulah bukit batuku dan pertahananku. (Mazmur 71:3)

27 JULI  
IBADAH SIANG  
12.00 - 14.00  
-18-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

## BACAAN ALKITAB: Mazmur 26:3-5

3 Sebab matakku tertuju pada kasih setia-Mu, dan aku hidup dalam kebenaran-Mu. 4 Aku tidak duduk dengan penipu, dan dengan orang munafik aku tidak bergaul; 5 aku benci kepada perkumpulan orang yang berbuat jahat, dan dengan orang fasik aku tidak duduk. (Mazmur 26:3-5)

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, kepada kasih setia-Mu aku berharap. Engkau tidak akan pernah mengabaikan orang yang menghormati diri-Mu, yaitu yang hidup menaati perintah-perintah-Mu. Engkau akan memberkati mereka yang hidup dengan menjaga dirinya dari pergaulan yang buruk. Dengan tangan-Mu Engkau menuntun, memelihara dan menjaga mereka yang berharap kepada-Mu. Tuhan, kepada-Mu aku berlindung.

Aku bersyukur kepada-Mu karena kasih setia-Mu tidak pernah beranjak dari padaku. Dengan setia Engkau selalu menyertai diriku. Tuhan, berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Berikan kepadaku hikmat agar aku dapat membuat pilihan dan keputusan yang tepat dan yang menyenangkan hati-Mu. Pakailah hidupku menjadi saluran dari kasih-Mu di manapun diriku berada. Supaya melalui hidupku orang akan mengenal diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Sebab Engkaulah harapanku, ya Tuhan, kepercayaanku sejak masa muda, ya ALLAH. (Mazmur 71:5)

27 JULI  
IBADAH PAGI  
05.00-08.00  
-17-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB: Matius 26:40, 41**

## PENGANTAR RENUNGAN

Doa merupakan sarana untuk memelihara stamina rohani. Sebagaimana kita perlu menjaga kesehatan jasmani, demikian juga kita perlu memelihara kebugaran rohani. Sebab produktivitas kita tidak sekadar ditentukan oleh kesehatan jasmani, namun juga oleh kebugaran rohani. Kalaupun secara jasmani kita dalam keadaan bugar, namun bila kerohanian kita dalam keadaan berantakan maka produktivitas kita pasti akan merosot. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk menjaga stamina rohani. Lebih jauh, bila untuk memelihara kesehatan jasmani kita perlu berolahraga secara teratur maka untuk menjaga kebugaran rohani yang kita perlukan antara lain adalah berdoa secara disiplin.

Pentingnya berdoa secara disiplin ini dikemukakan Yesus kepada para murid-Nya di taman Getsemani. Seperti yang dicatat di dalam Matius 26, Yesus menyuruh para murid-Nya agar berjaga-jaga dan berdoa dengan tujuan supaya mereka tidak jatuh ke dalam pencobaan. Artinya mereka harus berdoa secara disiplin bagaikan seorang pengawal yang berjaga-jaga. Patut diingat bahwa orang akan mudah terjatuh ke dalam pencobaan bila mereka dalam keadaan lemah secara rohani. Berarti dengan menyuruh para murid-Nya berdoa secara disiplin Yesus menjelaskan bahwa doa merupakan cara untuk membangun stamina rohani, sehingga dengan demikian mereka tidak akan mudah terjatuh ke dalam pencobaan.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bugarkah kehidupan rohani Anda saat ini? Apa buktinya?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih karena Engkau mengingatkan diriku tentang pentingnya untuk menjaga kebugaran dari rohaniku. Supaya dengan demikian aku tidak perlu terjatuh ke dalam pencobaan yang akan merusak hidupku. Bukan itu saja, Engkau juga mengajar diriku bahwa dengan berdoa secara disiplin aku dapat memelihara stamina dari kehidupan rohaniku. Aku menyadari bahwa di dalam keakaraban dengan diri-Mu itu maka kewaspadaan rohaniku akan terasah dan hidupku terjaga dari godaan dosa.

Aku bersyukur kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku percaya sebagaimana di hari-hari yang lewat Engkau telah memelihara hidupku demikian pula pada hari ini Engkau tidak akan membiarkan diriku. Dengan kasih setia-Mu Engkau akan mencukupkan semua yang kuperlukan bagi hidupku. Oleh sebab itu di dalam iman aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Tuhan, berkatilah semua yang akan kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikan diriku saksi yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku berdoa. Amin.

## Doa Memohon Rahmat Tuhan

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI:** ● Matius 26 ● Mazmur 26 ● 2Raja-raja 15-16

## PENGANTAR IBADAH

Tetapi Engkau, ya ALLAH, Tuhanku, bertindaklah kepadaku oleh karena nama-Mu, lepaskanlah aku oleh sebab kasih setia-Mu yang baik! (Mazmur 109:21)

23 JULI  
IBADAH SIANG  
12.00 - 14.00  
-6-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**BACAAN ALKITAB: Mazmur 22:10-12**

10 Ya, Engkau yang mengeluarkan aku dari kandungan; Engkau yang membuat aku aman pada dada ibuku. 11 Kepada-Mu aku diserahkan sejak aku lahir, sejak dalam kandungan ibuku Engkaulah Allahku. 12 Janganlah jauh dari padaku, sebab kesusahan telah dekat, dan tidak ada yang menolong. (Mazmur 22:10-12)

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu sebab Engkau melimpahi hidupku dengan damai sejahtera di setiap keadaan. Kasih-Mu memeluk diriku dan kesetiaan-Mu mendekap jiwaku. Di dalam kasih setia-Mu aku merasa aman karena apapun yang terjadi Engkau tidak akan pernah meninggalkan diriku. Dengan setia Engkau menyertai diriku. Bagaikan seorang ibu yang menjaga dan memelihara anaknya, demikian Engkau menjamin hidupku. Tuhan, kepada-Mu aku berserah dan mempercayakan hidupku.

Ketika semua yang ada di sekitarku tidak dapat diandalkan, Engkau tetap dapat diandalkan. Engkau menjamin bahwa orang yang berserah kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Ya Tuhan, lindungilah aku dari marabahaya dan jagalah diriku seperti biji mata-Mu sendiri. Berkatilah diriku agar aku dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawabku di dalam keberhasilan. Pakailah diriku menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Hanya kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gunung batuku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana. (Mazmur 90:12)

23 JULI  
IBADAH MALAM  
18.00 - 22.00  
-7-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### BACAAN ALKITAB: Yesaya 1:18-20

## PENGANTAR RENUNGAN

Anugerah Allah bersifat cuma-cuma namun bukan berarti murahan sehingga boleh diremehkan. Apabila seorang pegawai yang sering tidak masuk kerja bukannya dipecat namun gajinya malah dinaikkan, hal itu bukan karena ia layak namun semata-mata karena kebaikan dari sang majikan. Tentu kemurahan hati sang majikan ini tidaklah boleh diremehkan oleh si pegawai dengan tetap bermalas-malasan. Hal yang sama dengan anugerah yang kita terima dari Allah. Anugerah adalah kebaikan Allah yang sangat besar dan yang sebenarnya tidak layak untuk kita alami. Kebaikan yang bersifat cuma-cuma ini tidak boleh kita sepelekan dengan hidup berlarut-larut dalam pemberontakan kepada-Nya.

Tanggapan yang benar terhadap anugerah ini disampaikan Allah kepada umat-Nya di dalam Yesaya 1. Ia berkata bahwa Ia akan menghapus dosa-dosa umat-Nya. Itulah anugerah yang bersifat cuma-cuma dan tidak boleh diremehkan. Sebab bila umat Allah mempermainkan kemurahan hati-Nya, yaitu dengan tetap melawan dan memberontak kepada-Nya, maka hukuman akan datang atas diri mereka. Sedangkan bila umat-Nya bersedia menuruti dan mendengar firman-Nya maka mereka akan mengalami berkat-berkat-Nya. Artinya, sebaliknya dari meremehkan anugerah Allah, kita harus mensyukurinya melalui hidup yang selaras dengan kehendak-Nya.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang seharusnya Anda lakukan untuk mensyukuri anugerah Allah bagi hidup Anda? Sudahkah Anda melakukannya?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang telah menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Semua itu kualami bukan karena diriku baik tetapi semata-mata karena Engkau amat baik. Bahkan Engkau rela mengorbankan diri-Mu bagi diriku, manusia yang hina dan penuh dengan dosa. Tuhan, ajarlah diriku untuk menghargai anugerah-Mu, yaitu dengan hidup secara bertanggung jawab dan tidak lagi memberontak terhadap kehendak-Mu. Tolonglah diriku untuk senantiasa menaati tuntunan firman-Mu. Sehingga dengan demikian aku memuliakan nama-Mu melalui perilaku dan tutur kataku sehari-hari.

Aku berterima kasih untuk penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Dengan setia Engkau membimbing hidupku, menjaga diriku dari kesesatan dan menolong diriku sehingga mampu membuat keputusan-keputusan yang tepat. Tuhan, sempurnakanlah semua yang telah kukerjakan dengan kemurahan-Mu. Sebab aku menyadari bahwa diriku terbatas. Aku percaya bahwa anugerah-Mu yang tidak terbatas akan menyanggupkan diriku untuk menjangkau masa depan yang indah yang telah Engkau sediakan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berdoa. Amin.

**DOA SYAFAAT:** *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

TUHAN, janganlah membiarkan aku mendapat malu, sebab aku berseru kepada-Mu; ... (Mazmur 31:18)

26 JULI  
IBADAH MALAM  
18.00 - 22.00  
-16-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### BACAAN ALKITAB: 2Tawarikh 27:5, 6

## PENGANTAR RENUNGAN

Kapasitas diri kita bukan sekadar tergantung pada kemampuan kita, namun kepada siapa kita mengarahkan hidup kita. Pada umumnya orang membanggakan kemampuan dirinya. Kemampuan seperti yang nampak melalui kapasitasnya di dalam mengumpulkan harta, meraih kedudukan atau memperoleh ketenaran. Sesungguhnya semua kapasitas itu bersifat tidak abadi karena kemampuan manusia tidak tetap dan bersifat merosot. Tetapi tidak demikian halnya dengan kemampuan Allah. Kesanggupan-Nya tetap untuk selama-lamanya. Oleh karena itu bila kita menyandarkan diri kepada Allah maka Ia yang akan memampukan kita untuk melakukan lebih daripada kapasitas yang ada pada diri kita.

Hal itulah yang dialami oleh Yotam, raja Yehuda seperti yang dicatat di dalam 2Tawarikh 27. Di situ ditulis bahwa "Yotam menjadi kuat, karena ia mengarahkan hidupnya kepada TUHAN, Allahnya." Yang dimaksudkan di situ adalah bahwa ia hidup mengandalkan Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya. Sebagai akibat, ia mampu mengalahkan bangsa Amon sehingga mereka harus membayar upeti kepadanya. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas diri kita tidaklah sekadar tergantung kepada kemampuan kita, namun kepada siapa kita mengarahkan hidup kita. Apabila kita mengarahkan hati kita kepada Tuhan maka keberhasilanlah yang akan menyertai diri kita.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Kepada siapakah Anda mengarahkan hidup Anda? Apakah buktinya?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau kembali mengingatkan diriku untuk senantiasa berharap dan menghormati diri-Mu. Karena orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Engkau membalas orang yang tahu menghormati diri-Mu dengan kebaikan dan berkat-Mu secara berlimpah-limpah. Oleh sebab itu tolonglah diriku untuk senantiasa menaati firman-Mu sebagai wujud dari hormatku kepada-Mu. Di dalam ketaatan kepada firman-Mu itulah aku akan berjalan di dalam hidup yang berkemenangan dan mengalami mujizat-mujizat-Mu.

Aku bersyukur untuk pertolongan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Di dalam kasih setia-Mu Engkau telah menuntun dan menyertai diriku. Tidak pernah Engkau membiarkan aku menghadapi persoalan seorang diri, namun Engkau senantiasa melindungi, meneguhkan dan membela diriku. Tuhan, aku memasrahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam kemurahan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku mempercayakan hari esokku ke dalam tangan-Mu. Aku yakin Engkau memiliki rencana yang indah untuk masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku mengangkat doaku. Amin.

**DOA SYAFAAT:** *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*



## PENGANTAR IBADAH

Dengarlah, TUHAN, dan kasihanilah aku, TUHAN, jadilah penolongku!" (Mazmur 30:11)

26 JULI  
IBADAH SIANG  
12.00 - 14.00  
-15-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### BACAAN ALKITAB: Mazmur 25:3-5

3 Ya, semua orang yang menantikan Engkau takkan mendapat malu; yang mendapat malu ialah mereka yang berbuat khianat dengan tidak ada alasannya. 4 Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. 5 Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari. (Mazmur 25:3-5)

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang setia. Tolonglah diriku untuk hidup di dalam kesetiaan seperti diri-Mu. Supaya dengan demikian aku dapat hidup sebagai umat yang memuliakan nama-Mu. Ampunilah aku apabila aku bersikap tidak setia terhadap firman-Mu dan kepada tuntunan-Mu bagi hidupku. Ajarlah aku untuk senantiasa hidup menyenangkan hati-Mu. Kepada-Mu aku berserah dan di dalam lindungan-Mu aku berharap.

Bapa yang baik, tak pernah Engkau mengecewakan diriku. Sebaliknya justru aku yang sering mengecewakan hati-Mu. Bimbinglah aku dengan Roh Kudus-Mu supaya hidupku senantiasa berjalan selaras dengan firman-Mu. Pakailah hidupku menjadi alat-Mu yang menyalurkan kasih-Mu dan menjadi saksi dari kebenaran-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Sehingga dengan demikian nama-Mu dipermuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Perlihatkanlah kepada kami kasih setia-Mu, ya TUHAN, dan berikanlah kepada kami keselamatan dari pada-Mu! (Mazmur 85:8)

24 JULI  
IBADAH PAGI  
05.00-08.00  
-8-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### BACAAN ALKITAB: Matius 23:1-3

### PENGANTAR RENUNGAN

Kualitas kerohanian seseorang tidak dapat diukur hanya dari apa yang ia katakan namun terlebih lagi dari apa yang ia lakukan. Merupakan realitas bahwa tidak jarang orang hidup bagaikan aktor yang sedang bersandiwara. Kehidupannya sehari-hari tidaklah sama dengan perilaku yang ia perankan di atas pentas. Itulah orang yang hidup dengan dua wajah. Yang pertama, yaitu wajah yang ia tampilkan kepada umum. Yang kedua adalah wajah dari dirinya yang sebenarnya. Singkat kata, antara apa yang ia katakan kepada orang lain berbeda dengan yang ia lakukan. Alias ia hidup di dalam kemunafikan.

Kemunafikan seperti itulah yang dikecam oleh Yesus, antara lain seperti yang dicatat di dalam Matius 23. Dengan sangat pedas Ia mencela para ahli Taurat dan orang Farisi sebagai orang-orang yang munafik. Mereka mengajarkan firman Tuhan yang disampaikan oleh Musa, namun mereka sendiri tidak melakukannya. Kepada orang banyak dan para murid-Nya Ia berkata: "Janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya." Artinya Ia tidak menghendaki para pengikut-Nya hidup di dalam kemunafikan seperti para ahli Taurat tersebut, namun mereka harus hidup secara terpadu antara perbuatan dan perkataan.

### PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang perlu Anda lakukan agar terhindar dari hidup dalam kemunafikan? Sudahkah Anda melakukannya?

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, tolonglah diriku untuk senantiasa hidup di dalam kerohanian yang otentik. Ampunilah aku apabila perbuatanku tidaklah sama seperti perkataan yang kuucapkan. Sebab dengan demikian bukan saja aku telah hidup dalam kepalsuan, juga diriku tidak menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu. Aku menyadari kemunafikan yang kulakukan telah menjadikan nama-Mu sebagai cemoohan dari orang-orang yang ada di sekitarku. Tuhan, ampunilah aku dan luruskanlah hidupku.

Aku memohon Roh Kudus-Mu selalu mengingatkan diriku agar aku hidup sebagai terang di tengah kegelapan dan garam di tengah kehambaran. Supaya dengan demikian aku dapat mengisi hari-hari yang kulalui, termasuk hari ini, dengan kehidupan yang tidak sia-sia. Tolonglah diriku agar semua yang kukerjakan pada hari ini berkenan kepada-Mu. Oleh sebab itu tuntunlah hidupku agar aku selalu berjalan di dalam terang firman-Mu. Penuhilah hatiku dengan damai sejahtera, dan jadikanlah diriku berkat bagi lingkunganku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI:** ● Matius 23 ● Mazmur 23 ● Yesaya 3-4

## PENGANTAR IBADAH

6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita. 7 Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanan domba tuntunan tangan-Nya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya! (Mazmur 95:6, 7)

24 JULI  
**IBADAH SIANG**  
12.00 - 14.00  
-9-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### BACAAN ALKITAB: Mazmur 23:4-6

4 Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku. 5 Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah. 6 Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa. (Mazmur 23:4-6)

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Gembala yang baik, aku bersyukur karena Engkau selalu menuntun hidupku di jalan-Mu yang benar. Engkau tidak pernah tersesat dan tidak pernah menyesatkan diriku. Walaupun perjalanan hidupku tidaklah selalu mudah tetapi aku percaya Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Dengan kasih setia-Mu yang tidak pernah berubah itu Engkau selalu menyertai diriku di setiap keadaan dan menjaga diriku dengan segala kewaspadaan. Engkau senantiasa membawa diriku di jalan-jalan-Mu yang penuh dengan kemenangan. Kepada-Mu aku mempercayakan hidupku.

Gembala yang telah menyerahkan nyawa-Nya bagi kawanan domba-Nya, teguhkanlah imanku di setiap saat. Mampukan diriku untuk memandang masa depan yang penuh dengan pengharapan sebagaimana yang telah Engkau rencanakan bagi hidupku. Sehingga ketika kelim kabut menyelimuti sekelilingku aku tetap percaya bahwa sesungguhnya telah tersedia hari esok yang indah bagi hidupku. Ke dalam janji-Mu yang tidak pernah berubah aku mempercayakan hidupku. Di atas firman-Mu yang tidak pernah gagal aku mendasarkan harapanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia, aku mengangkat doaku. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, sujudlah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan! (Mazmur 29:2)

26 JULI  
**IBADAH PAGI**  
05.00-08.00  
-14-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### BACAAN ALKITAB: Matius 25:10-13

### PENGANTAR RENUNGAN

Kita harus senantiasa siap sedia untuk bertemu dengan Tuhan di setiap saat. Memang di saat Kristus datang untuk yang kedua kali nanti semua orang akan bertemu dengan Tuhan. Saat itu Ia akan datang sebagai Hakim yang menghakimi semua orang, baik yang masih hidup maupun yang sudah mati. Namun untuk bertemu dengan Tuhan orang tidak harus menunggu sampai Ia datang kembali ke dunia untuk yang kedua kalinya nanti. Sebab di setiap saat kita dapat saja harus meninggalkan dunia ini, yaitu ketika kita menghembuskan nafas yang terakhir. Sesudah itu kita tidak memiliki kesempatan lagi untuk bertobat. Yang ada hanyalah kita wajib mempertanggungjawabkan kehidupan kita kepada-Nya.

Pentingnya senantiasa siap untuk bertemu dengan Tuhan ini antara lain dikemukakan oleh Yesus di dalam Matius 25. Di situ Ia mengumpamakan umat-Nya seperti sepuluh orang gadis yang menyongsong kedatangan seorang mempelai laki-laki. Kemudian Yesus berkata: "Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya." Dengan berkata demikian Ia menegaskan bahwa kita tidak akan tahu hari dan saat Ia akan datang kembali. Namun juga berarti kita tidak akan tahu kapan kita harus meninggalkan dunia ini. Oleh sebab itu kita wajib selalu bersikap siap sedia untuk bertemu dengan Tuhan di setiap saat.

### PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda siap bertemu dengan Tuhan di setiap saat? Apakah yang Anda lakukan untuk itu?

### DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidupku di dunia ini dapat berakhir di setiap saat yang tidak kuduga. Itu sebabnya aku wajib untuk berjaga-jaga karena aku harus siap untuk bertemu dengan diri-Mu di setiap saat. Tolonglah diriku untuk senantiasa menyadari akan hal ini. Sehingga aku tidak hidup di dalam kecerobohan ataupun kesia-siaan, namun di setiap waktu dan di semua tempat aku hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Supaya dengan demikian hidupku senantiasa menyenangkan hati-Mu.

Tuhan, aku merendahkan diriku di hadapan-Mu. Jagalah diriku di sepanjang hari ini di dalam kekudusan-Mu dan tuntunlah langkah-langkah hidupku agar senantiasa sesuai dengan firman-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang memuliakan nama-Mu, dan menjadi saksi-Mu bagi lingkungan di sekitarku. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan lepaskanlah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI:** ● Matius 25 ● Mazmur 25 ● 2Tawarikh 27-28

## PENGANTAR IBADAH

7 Kepada TUHAN, hai suku-suku bangsa, kepada TUHAN sajalah kemuliaan dan kekuatan! 9 Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! (Mazmur 96:7, 9)

25 JULI  
**IBADAH MALAM**  
**18.00 - 22.00**  
-13-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB: Yesaya 6:1, 8**

## PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan tidak memerlukan kita, kalau Ia memanggil kita untuk melayani Dia hal itu adalah karena anugerah-Nya. Tidak jarang orang beranggapan bahwa dia sedemikian hebatnya sehingga Tuhan memerlukan dirinya. Akibatnya ia berpikir bahwa bila yang bersangkutan melayani Tuhan maka dirinya telah berbuat jasa kepada-Nya. Sikap ini menunjukkan bahwa ia lupa kalau sesungguhnya Allah adalah pribadi yang berdaulat. Karena Tuhan berdaulat maka Ia tidak memerlukan apapun atau siapapun juga. Dia cukup dengan diri-Nya sendiri. Oleh sebab itu bila Tuhan memanggil kita untuk melayani Dia hal itu bukan karena Dia memerlukan kita, namun karena anugerah-Nya besar bagi diri kita.

Kebenaran tentang anugerah Tuhan inilah yang dicatat di dalam Yesaya 6. Di situ Yesaya melihat Allah menyatakan diri-Nya sebagai Sang Raja alam semesta yang duduk di takhta yang tinggi menjulang. Artinya Dia adalah pribadi yang berdaulat dan mahakuasa. Kemudian Yesaya mendengar panggilan Tuhan untuk melayani Dia sebagai utusan-Nya. Panggilan untuk melayani Tuhan ini merupakan suatu anugerah. Sebab bila Tuhan adalah pribadi yang berdaulat maka Ia tidak memerlukan siapapun juga, termasuk Ia tidak memerlukan Yesaya untuk menjadi utusan-Nya. Singkat kata, apabila Tuhan melibatkan Yesaya, serta diri kita, di dalam rencana-Nya maka hal itu adalah semata-mata karena anugerah-Nya.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bila Tuhan memakai Anda untuk melayani Dia, patutkah Anda menyombongkan diri Anda? Mengapa demikian?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, aku menyadari bahwa sesungguhnya hidupku ini hanyalah karena anugerah-Mu. Apabila Engkau menyelamatkan aku dari dosa dan hukuman dosa, hal itu bukan karena aku layak untuk mengalaminya. Tetapi semata-mata hanya karena kemurahan-Mu belaka. Apabila Engkau memanggil diriku untuk melayani diri-Mu dan terlibat di dalam rencana-Mu, hal itu bukan karena Engkau memerlukan diriku. Tetapi karena besarnya anugerah-Mu bagi hidupku. Di dalam anugerah-Mu itu Engkau memberi kesempatan bagiku untuk mengisi hidupku secara bermakna dan tidak sia-sia.

Dengan hati yang kagum kepada-Mu aku memuji nama-Mu. Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon pengampunan-Mu atas kecongkakanku. Tolonglah aku, ya Tuhan, agar aku tidak melupakan anugerah-Mu sehingga aku menepuk dada dan membanggakan kehebatanku. Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa hidup dengan berharap kepada-Mu. Aku mempercayakan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Aku yakin anugerah-Mu cukup bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan anugerah, aku berharap dan berdoa. Amin.

**DOA SYAFAAT:** *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

8 Pujilah Allah kami, hai bangsa-bangsa, dan perengarkanlah puji-pujian kepada-Nya! 9 Ia mempertahankan jiwa kami di dalam hidup dan tidak membiarkan kaki kami goyah. (Mazmur 66:8, 9)

24 JULI  
**IBADAH MALAM**  
**18.00 - 22.00**  
-10-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB: Yesaya 3:5-7**

## PENGANTAR RENUNGAN

Bukan orang yang ingin menjabat sebagai pemimpin, namun yang bersedia hidup sebagai pemimpin yang bertanggung jawablah yang kita perlukan. Sebab jatuh banggunya suatu bangsa, keluarga, termasuk gereja, sangat ditentukan oleh kualitas dari pemimpinnya. Apabila masyarakat dipimpin oleh orang yang tidak bersedia melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin, maka krisis pasti akan mereka alami. Sebaliknya, apabila mereka dipimpin oleh pribadi yang bersedia membayar harga dari kepemimpinan, yaitu hidup secara bertanggung jawab, barulah mereka akan mengalami kesejahteraan sebagaimana yang mereka harapkan.

Pentingnya sikap bertanggung jawab inilah yang Allah utarakan kepada umat-Nya sebagaimana yang dicatat di dalam Yesaya 3. Saat itu bangsa Yehuda sedang menghadapi keruntuhan. Tuhan menjelaskan bahwa salah satu penyebab dari krisis tersebut adalah karena orang tidak bersedia membayar harga dari kepemimpinan, yaitu hidup secara bertanggung jawab. Sebagai akibat, orang-orang yang tidak pantas untuk memimpinlah yang akan memimpin mereka dan yang akan menyeret mereka ke dalam krisis. Berarti bukan pribadi yang ingin menjabat sebagai pemimpin, namun yang bersedia hidup sebagai pemimpin yang bertanggung jawablah yang sesungguhnya diperlukan oleh masyarakat.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda hidup sebagai pribadi yang bertanggung jawab? Apakah buktinya?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku menyadari bahwa hidup ini merupakan kesempatan yang Engkau berikan di dalam anugerah, dan yang wajib untuk kuisi dengan kehidupan yang bertanggung jawab. Ampunilah diriku apabila tak jarang aku mengisi waktu yang Engkau berikan dengan kesia-siaan dan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan kepada-Mu. Roh Kudus, tolonglah aku untuk senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu dan mengukir hidup ini dengan kehidupan yang penuh dengan makna. Agar supaya dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang harum dan menyukakan hati-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Bapa yang baik, karena di sepanjang hari ini Engkau telah menuntun hidupku dan menyertai diriku dengan kasih setia-Mu yang tidak berkesudahan. Engkau selalu mengingatkan diriku agar tidak menyia-nyiakan anugerah-Mu, dan menjaga langkah kakiku dari kesesatan. Kembali aku menyerahkan seluruh hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Bentangkanlah hari esok yang indah seperti yang telah Engkau rencanakan bagi hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Harapan jiwaku, aku menyerahkan permohonanku ini. Amin.

**DOA SYAFAAT:** *berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda*

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## PENGANTAR IBADAH

17 Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepada-Mu! 18 Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. 19 Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah. (Mazmur 51:17-19)

25 JULI  
IBADAH PAGI  
05.00-08.00  
-11-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**PUJIAN KEPADA TUHAN:** *memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

**BACAAN ALKITAB: Matius 24:12-14**

## PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang sungguh-sungguh berharap bahwa Yesus akan segera datang kembali ke dunia akan memberitakan Injil dengan penuh semangat. Tidak jarang orang hanya sibuk meramalkan kapan Yesus akan datang kembali ke dunia, namun mereka melupakan tujuan dari kedatangan-Nya yang kedua kali tersebut. Apabila orang menyadari bahwa pada saat itu Ia akan datang sebagai Sang Hakim yang mengadili semua orang, baik yang sudah mati maupun yang masih hidup, maka mereka akan bergiat untuk memberitakan Injil. Hal ini adalah agar sebanyak mungkin orang mengenal Kristus sehingga mereka siap untuk berjumpa dengan Dia pada saat kedatangan-Nya kembali ke dunia.

Kaitan antara kedatangan Yesus kembali ke dunia dengan pemberitaan Injil ini dikemukakan oleh Yesus sendiri di dalam Matius 24. Di situ dicatat apa yang Ia ajarkan kepada para murid-Nya tentang tanda-tanda dari kedatangan-Nya yang kedua kali nanti. Di antaranya yaitu, bahwa Injil Kerajaan Allah akan diberitakan di seluruh dunia untuk menjadi kesaksian bagi semua bangsa. Ia berkata: "Sesudah itu barulah tiba kesudahannya." Dengan berkata demikian Yesus menegaskan bahwa Ia tidak akan datang kembali ke dunia sebelum Injil diberitakan di antara semua suku bangsa. Oleh sebab itu orang yang benar-benar merindukan kedatangan-Nya akan bersemangat untuk memberitakan Injil.

## PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersemangat untuk memberitakan Injil kepada semua orang? Apakah bukti dari jawaban Anda?

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu sebab karena anugerah-Mulah aku memperoleh kesempatan untuk mendengar berita Injil dan menyambutnya dengan iman. Oleh anugerah yang menyelamatkan tersebut aku memiliki jaminan yang pasti bagi masa depanku, baik untuk hidup di dunia yang sekarang maupun yang akan datang. Tolonglah aku untuk bersyukur anugerah-Mu itu dengan membagikan berita Injil kepada mereka yang belum percaya kepada-Mu. Penuhilah hatiku dengan kasih-Mu sehingga aku akan memberitakan Injil-Mu tanpa rasa ragu maupun malu.

Tuhan, mengawali hari yang baru ini aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena kemurahan-Mu juga selalu baru bagiku. Dengan penuh pengharapan aku menyongsong hari yang akan kulalui ini dengan yakin bahwa sesungguhnya Engkau menjamin kehidupanku. Tolonglah diriku agar aku mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang penuh hikmat, tidak sia-sia serta memuliakan nama-Mu. Sertailah diriku dengan hikmat. Tuntunlah hidupku di jalan-Mu. Jadikanlah diriku saluran dari kasih-Mu kepada semua orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

## Doa Bapa Kami

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

**LEKSIONARI:** ● Matius 24 ● Mazmur 24 ● Yesaya 5-6

## PENGANTAR IBADAH

33 Hai kerajaan-kerajaan bumi, menyanyilah bagi Allah, bermazmurlah bagi Tuhan; Sela 34 bagi Dia yang berkendaraan melintasi langit purbakala. Perhatikanlah, Ia memperdengarkan suara-Nya, suara-Nya yang dahsyat! (Mazmur 68:33, 34)

25 JULI  
IBADAH SIANG  
12.00 - 14.00  
-12-

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

**BACAAN ALKITAB: Mazmur 24:9, 10**

9 Angkatlah kepalamu, hai pintu-pintu gerbang, dan terangkatlah kamu, hai pintu-pintu yang berabad-abad, supaya masuk Raja Kemuliaan! 10 "Siapakah Dia itu Raja Kemuliaan?" "TUHAN semesta alam, Dialah Raja Kemuliaan!" Sela (Mazmur 24:9, 10)

## DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Ya Tuhan, Engkaulah Raja alam semesta yang mahamulia dan yang telah merendahkan diri-Mu sendiri. Engkau telah datang ke dunia, menjadi sama dengan manusia, mengambil rupa seorang hamba, bahkan menderita sengsara sampai mati bagi diriku manusia yang hina. Aku kagum terhadap anugerah-Mu. Aku memuji kebesaran kasih setia-Mu. Aku mengagungkan nama-Mu yang mulia. Di hadapan-Mu aku merendahkan diriku, dan kepada-Mu aku menaruhkan harapanku.

Aku memohon agar Engkau dengan kasih setia-Mu yang tidak berkesudahan itu menjaga diriku seperti biji mata-Mu sendiri. Tolonglah aku agar mampu menunaikan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini secara maksimal dan sesuai dengan tuntunan-Mu. Jadikanlah diriku saksi yang memuliakan nama-Mu di manapun aku berada. Sehingga dengan demikian orang dapat mengenal kasih dan kebenaran-Mu melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Raja yang mulia, aku berdoa. Amin.

**WAKTU TEDUH:** *meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*